

**ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB *ADABUL
MURID MA'A SYAIKHIHI* DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL
MINHAJ BANDAR BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

AMELIA RAHMADHANI

2120162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Amelia Rahmadhani

NIM : 2120162

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB ADABUL MURID MA’A SYAIKHIHI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL MINHAJ BANDAR BATANG”** ini benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang menyatakan



AMELIA RAHMADHANI

NIM. 2120162

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

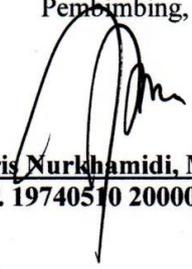
Nama : Amelia Rahmadhani
NIM : 2120162
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : **Analisis Program Kajian Kitab Adabu Al Muridi Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Juni 2024
Pembimbing,


Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : AMELIA RAHMADHANI
NIM : 2120162
Judul : ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB *ADABUL MURID MA'A SYAIKHIHI* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL MINHAJ BANDAR BATANG

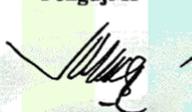
Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Khoir, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


Ma'mun, M.Si
NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِي...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah
yang paling bagus akhlaknya.”

(HR Tirmidzi, Riyadlu Al-Shalihin:278)

PERSEMBAHAN

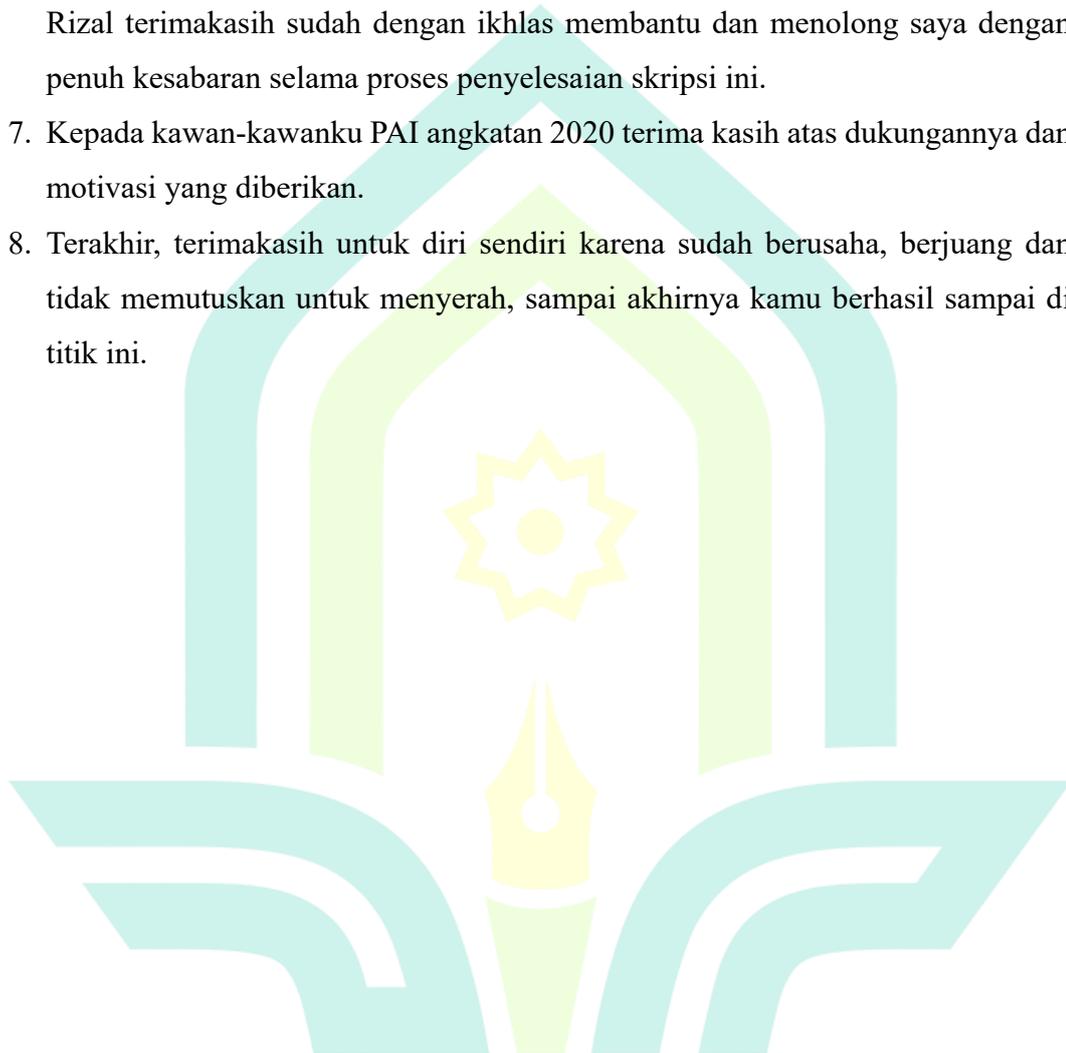
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dase'an dan Ibu Ma'rifah yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan do'a dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Kakakku Achmad Arifin Adiwibowo, Wiwik Andriani, Ari Trianto dan Adikku Farah Retno Ningrum yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Bapak H. Aris Nurkhamidi, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi. saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang Bapak Moh. Sajidin, S. Kom yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan Ibu Tutik

Saniyah, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam beserta guru, staff dan siswa yang telah menyempatkan waktu untuk membantu dalam penelitian.

5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Sahabat-sahabatku Larasati, Maulida Annafisah, Muflikhatun Nisa, dan Khaerul Rizal terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kawan-kawanku PAI angkatan 2020 terima kasih atas dukungannya dan motivasi yang diberikan.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena sudah berusaha, berjuang dan tidak memutuskan untuk menyerah, sampai akhirnya kamu berhasil sampai di titik ini.



ABSTRAK

Rahmadhani, Amelia. 2024. Analisis Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata Kunci: Analisis, Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii*, Akhlakul Karimah.

Seiring dengan majunya fasilitas Pendidikan akhlakul karimah siswa mengalami penurunan seperti yang disampaikan Maisyanah dalam Jurnalnya. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa masih banyaknya siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yang minim pengetahuannya tentang akhlakul karimah seperti cara siswa menghormati guru sehingga diadakannya program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii*. Dari observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang, mengingat pentingnya memiliki akhlakul karimah dizaman sekarang ini.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar, 2) Bagaimana Implementasi Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar, 3) Apa Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj bandar, bagaimana implementasi/ pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan kajian kitab tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data mencakup tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar masih tergolong kurang baik dibuktikan dengan siswa yang masih datang terlambat, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan ditinggal bicara sendiri, tidak mengikuti jam pelajaran, bersikap kurang sopan kepada guru. Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hambatan dalam pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal berupa mengantuk dan karakter bawaan siswa, faktor eksternal seperti teman mengajak ngobrol.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung nabi Muhammad saw, semoga kita semua selalu mendapatkan syafaat beliau tidak hanya di akhirat kelak namun juga di dunia ini.

Skripsi yang berjudul “Analisis Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma’a Syaikhhi* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang” penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat terselesaikan atas ridho dari Allah swt serta atas bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas kesalahan atau kekurangan dalam proses menyelesaikan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing yang sangat sabar dalam setiap proses. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan dunia akhirat kepada beliau. Dan tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak H. Aris Nurkhamidi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan sabar serta memberikan arahan, masukan, bimbingan, dan motivasi hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Miftahul Huda, M. Ag., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi
7. Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang Bapak Moh. Sajidin, S. Kom yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan Ibu

Tutik Saniyah, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam beserta guru, staff dan siswa yang telah menyempatkan waktu untuk membantu dalam penelitian.

8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dase'an dan Ibu Ma'rifah yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini serta Kakakku Achmad Arifin Adiwibowo, Wiwik Andriani, Ari Trianto dan Adikku Farah Retno Ningrum yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
9. Dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
10. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan pelayanan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap masukan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain.

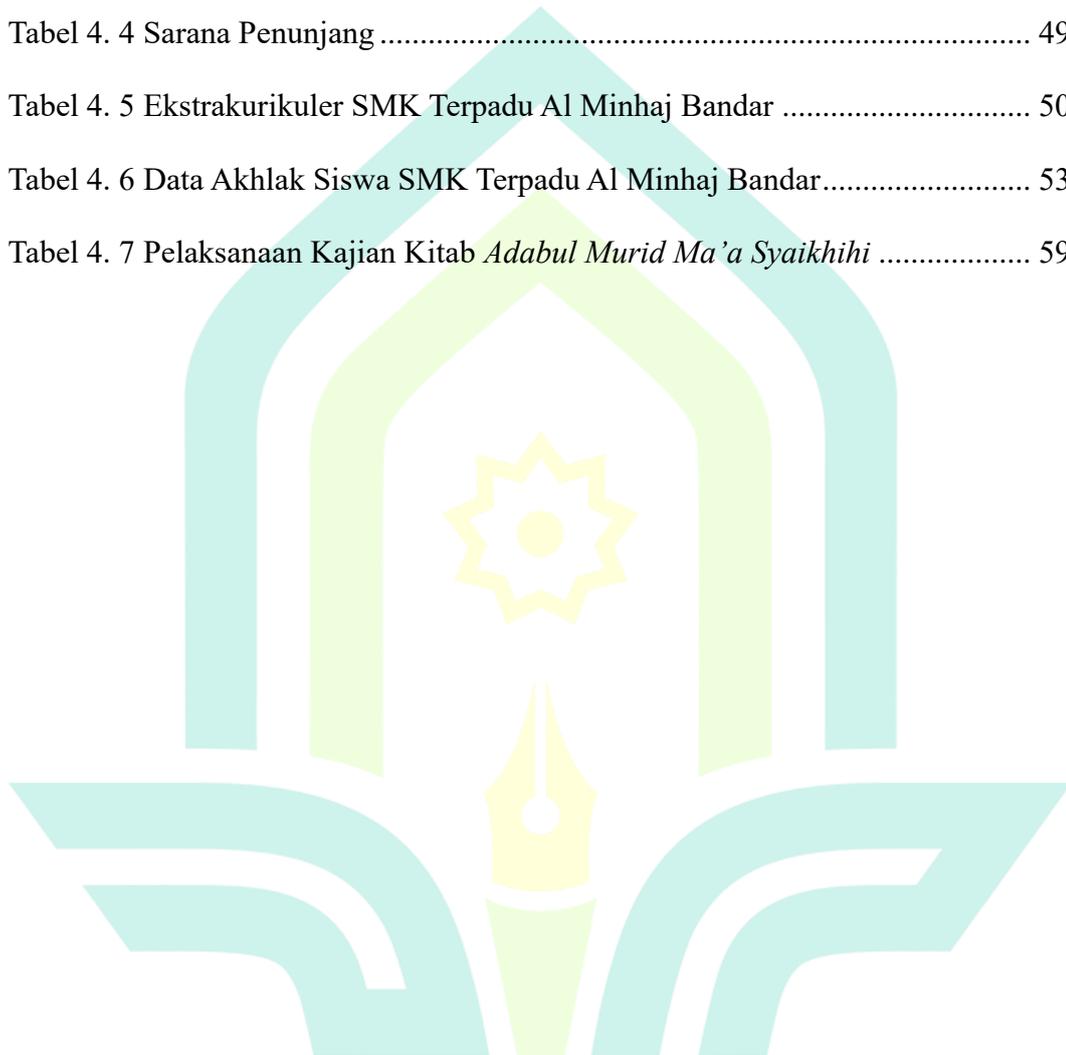
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

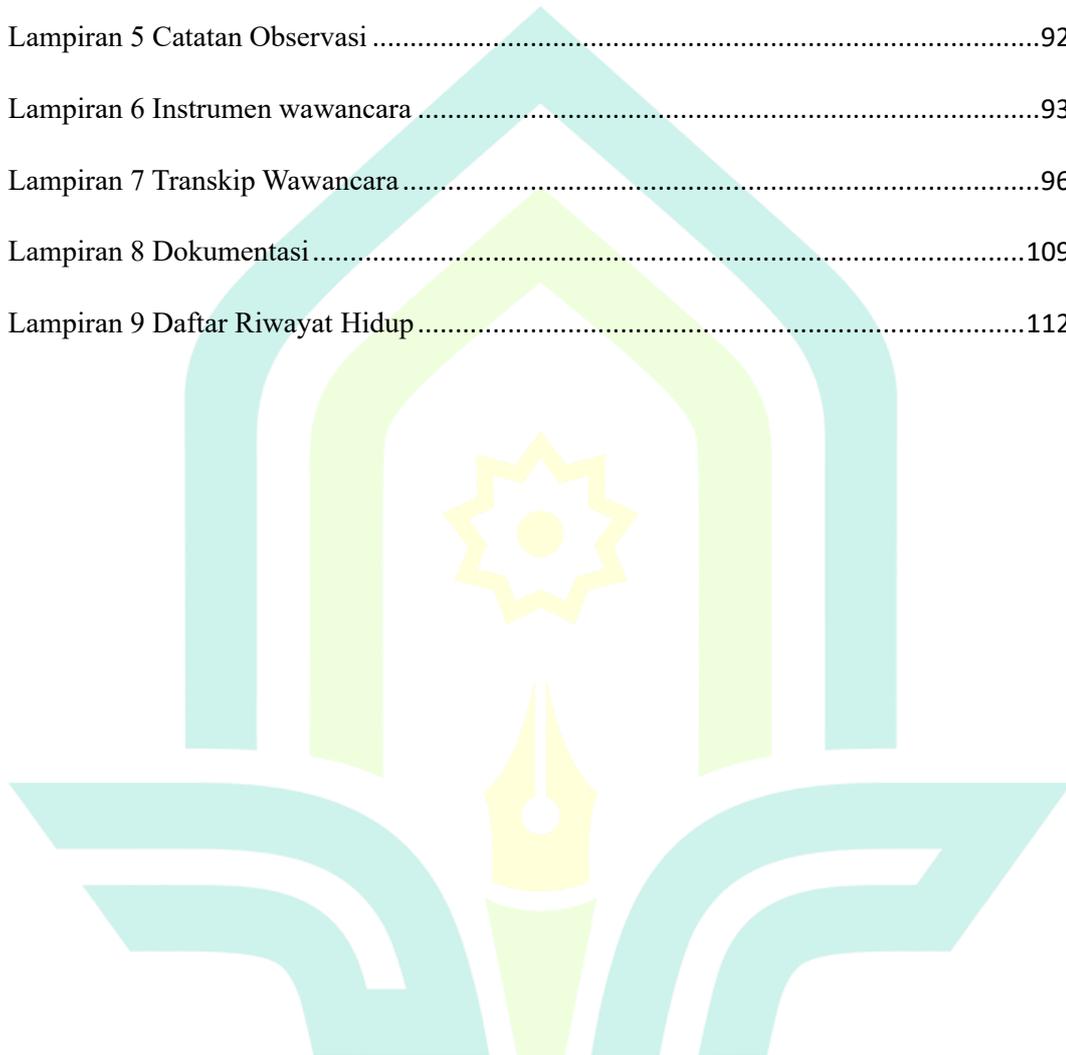
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Staff.....	46
Tabel 4. 2 Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024	47
Tabel 4. 3 Sarana Fisik Bangunan.....	48
Tabel 4. 4 Sarana Penunjang	49
Tabel 4. 5 Ekstrakurikuler SMK Terpadu Al Minhaj Bandar	50
Tabel 4. 6 Data Akhlak Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.....	53
Tabel 4. 7 Pelaksanaan Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikh</i> hi	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	89
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	90
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	91
Lampiran 5 Catatan Observasi	92
Lampiran 6 Instrumen wawancara	93
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	96
Lampiran 8 Dokumentasi.....	109
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat diperlukan manusia, bisa juga dikatakan sebagai kebutuhan primer karena tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk pribadi yang berkualitas. Ada suatu pepatah yang dikemukakan oleh John Dewey yang dikutip Muchibin dalam jurnalnya bahwa pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempersiapkan serta membangun diri agar disiplin dalam menjalani hidup (Achmad Muchibin, 2022:40).

Melalui pendidikan juga dapat mengembangkan potensi serta kemampuan siswa sehingga dapat mengembangkan kepribadian yang diharapkan. Keberhasilan yang diharapkan yaitu setelah lulus alumni tidak hanya cerdas secara intelektual saja akan tetapi memiliki akhlak yang mulia (Siti Nur Janah, Dyah Wulandari, 2022:508).

Namun seiring dengan perkembangan zaman memperlihatkan kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan. Apalagi di tengah majunya pendidikan dengan terpenuhinya fasilitas dan semakin canggihnya teknologi akhlak anak tidak semakin baik melainkan semakin buruk. Namun dalam perkembangan teknologi pasti terdapat dampak negatif dan dampak positifnya. Adapun dampak positifnya yaitu dengan perkembangan teknologi menjadikan tidak ada batasan jarak maupun waktu dalam berkomunikasi serta adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan oleh gurunya. Kemudian

dampak negatif dari perkembangan zaman berupa teknologi adalah penurunan akhlakul karimah siswa, pada saat ini penurunan akhlakul karimah siswa sering ditemukan dan tidak menjadi hal baru lagi. Dengan ditemukannya siswa yang tidak memiliki sopan santun kepada orang lain, orang tua, dan guru. Kemudian perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia ini dapat menimbulkan krisis moral di saat bermasyarakat (Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, 2020:16).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan usaha dalam mendidik dan melatih potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Akhlak mulia tidak lahir berdasarkan keturunan, akan tetapi membutuhkan proses panjang yakni Pendidikan Akhlak. Salah satu usaha yang dilaksanakan Lembaga Pendidikan dalam pembentukan akhlak anak disekolah yaitu melalui kajian kitab kuning, jika dengan adanya program kajian kitab kuning disekolah yang dirancang dengan baik, terencana, terstruktur dan sistematis serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak yang memiliki akhlak yang mulia, tidak hanya itu peran guru dalam pembentukan akhlak sangatlah penting seperti mencontohkan akhlak yang baik serta menjaga komunikasi dengan siswa ketika siswa menghadapi masalah dan tantangan hidup. Dengan adanya hal tersebut dapat dilihat letak peran dan fungsi suatu lembaga pendidikan tersebut (Nihayatul Husna, 2019:4).

Dalam proses pendidikan sekarang ini sudah banyak ditemukan program kajian kitab kuning yang terus dikembangkan untuk membentuk

maupun membina akhlak siswa salah satunya adalah SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Program kajian kitab kuning tersebut merupakan kegiatan yang telah menjadi bagian dari SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Hal ini sesuai dengan visi sekolah yang mengunggulkan pembentukan akhlakul karimah siswanya. Program yang diterapkan tersebut ditujukan untuk semua siswa, yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang diajarkan langsung oleh Ustadz pengajar kitab. Kitab yang dikaji adalah kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi Juz 2* yang dikarang oleh Ahmad Bin Asmuni dari Petuk, dalam Kitab tersebut membahas bagaimana akhlak seorang murid/ santri terhadap gurunya seperti etika atau cara menghormati guru itu seperti apa, sehingga program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* bisa menjadi alternatif dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al-Minhaj Bandar (Moh Sajidin, Wawancara Pribadi, 30 November 2023).

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan Kepala Sekolah, di SMK Terpadu Al Minhaj sudah menerapkan program kajian kitab kuning ini sejak 2016, hal yang mendasari program kajian kitab kuning tersebut adalah melihat akhlakul karimah siswa yang masih minim, seperti cara siswa menghormati guru dan ustadz. Siswa lebih condong menghormati ustadz dari pada guru. Padahal kodratnya guru dan ustadz sama-sama merupakan seorang guru. Adapun hal-hal yang lain adalah pengaruh buruk dari perubahan zaman seperti pergaulan bebas, perkembangan teknologi yang mengarah pada rendahnya moral sehingga berakibat pada perilaku/ akhlak yang kurang baik bagi siswa, dan hal tersebut terlihat pada aktivitas mereka sehari-hari di

sekolah. Contoh nyatanya seperti siswa berbicara tidak sopan/ berbahasa ngoko, siswa melakukan bullying, siswa tidak mengikuti pembelajaran, siswa kabur dari sekolah, serta siswa nongkrong di warung di jam pelajaran (Moh Sajidin, Wawancara Pribadi, 30 November 2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut, karena program tersebut sudah diterapkan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar maka perlu diketahui apakah program ini memiliki dampak dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut, dengan judul “ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB *ADABUL MURID MA'A SYAIKHIHI* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL MINHAJ BANDAR BATANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Merosotnya sopan santun siswa dampak dari perkembangan teknologi
- 1.2.2 Menurunnya nilai moral serta akhlakul karimah siswa kepada guru
- 1.2.3 Masih terdapat siswa yang memiliki akhlakul karimah kurang baik
- 1.2.4 Kurangnya pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah siswa

1.2.5 Gagalnya sebuah Pendidikan yang terjadi karena minusnya nilai akhlak peserta didik

1.2.6 Mengidentifikasi akhlak siswa setelah mengikuti kajian kitab

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah diatas yang telah teridentifikasi oleh peneliti, perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini membataskan pada ruang lingkup program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana Akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?

1.4.2 Bagaimana Implementasi Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?

1.4.3 Apa Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dicantumkan diantaranya sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk Mengetahui Bagaimana Akhlak Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
- 1.5.2 Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.
- 1.5.3 Untuk Mengetahui Bagaimana Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Secara Teoritis
Penelitian ini bisa menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti peneliti lain yang akan datang, menjadi acuan yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan keguruan dengan konsentrasi terkait pembentukan akhlakul karimah peserta didik.
- 1.6.2 Secara Praktis
 - a) Bagi Penulis
Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penambah ilmu dan wawasan yang sudah didapatkan di jenjang perkuliahan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.
 - b) Bagi Lembaga/ Sekolah

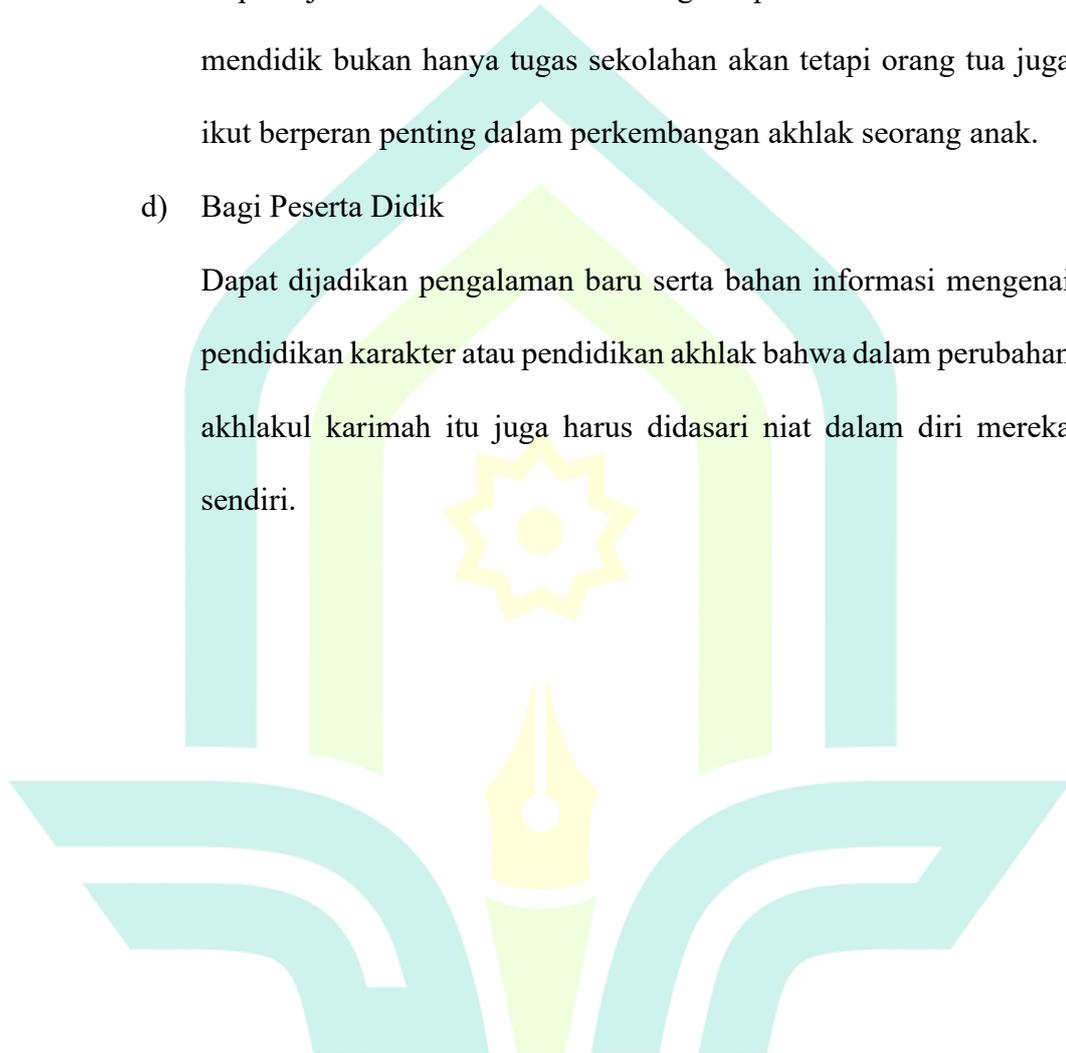
Dapat dijadikan rujukan oleh kepala sekolah untuk terus membangun kegiatan yang mampu memperbaiki akhlakul karimah peserta didik.

c) Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan bahan informasi mengenai pendidikan bahwa dalam mendidik bukan hanya tugas sekolah akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam perkembangan akhlak seorang anak.

d) Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan pengalaman baru serta bahan informasi mengenai pendidikan karakter atau pendidikan akhlak bahwa dalam perubahan akhlakul karimah itu juga harus didasari niat dalam diri mereka sendiri.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Pembentukan Akhlak

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Berdasarkan etimology akhlak diambil dari kata khalaqa yang berarti menciptakan, menjadikan atau membuat. Akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari berbentuk mufrodad jamaknya adalah khuluqun, yang berarti perangai, tabiat. Sedangkan secara terminology yaitu tingkah laku seseorang yang di dorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik (Syarifah Habibah, 2015:73).

Adapun menurut imam Al-Ghazali yang diterangkan dalam kitabnya Ihya Ulumudin adalah suatu perbuatan (watak, karakter) yang melekat pada diri seseorang dan merupakan awal dari munculnya perbuatan dan perilaku tertentu oleh dirinya sendiri, dan tidak perlu difikirkan atau dibayangkan sebelumnya. Seperti contoh ketika seseorang memiliki akhlak yang baik atau terpuji ketika bertemu dengan seseorang yang lebih tua maka dianjurkan menyapa terlebih dahulu, lalu ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan maka secara spontan ia akan menolongnya (Ikhwan Sawaty, 2018:36).

Arti akhlak menurut Ibnu Manzur adalah dengan gambaran batin seseorang yang kemungkinan mempunyai sifat baik atau buruk. Hal ini mengisyaratkan bahwa sebenarnya akhlak memiliki keterkaitan dengan hati manusia yang kemudian terpancarkan dalam sebuah sikap tingkah laku lalu menjadi kebiasaan. Akhlak bukan pengetahuan, karena (pengetahuan) selalu berkaitan dengan eksplorasi keindahan dan keburukan dalam satu waktu. Pengetahuan tentang kebaikan secara tidak langsung mengetahui yang baik dan buruk. Sedangkan akhlak adalah gambaran kondisi jiwa yang timbul melalui sikap dan perbuatan dengan mudah tak terbebani. Hal ini bukan berarti pengetahuan tentangnya nihil, bahkan ilmu tentangnya begitu melimpah, tetapi akhlak bukanlah pengetahuan melainkan keadaan jiwa (Syafa'atul Jamal, 2017:53).

Definisi akhlak menurut Ahmad Amin yaitu kebiasaan baik dan buruk. Seperti kebiasaan memberi sesuatu yang baik maka disebut akhlakul karimah dan bila berbuat tidak baik disebut akhlakul mazmumah. Sedangkan menurut Ibnu maskawih dalam syafaat, akhlak adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan (Aat Syafaat, 2008:59).

Dalam islam ada nilai luhur dengan fungsi kendali bagi umat islam, pengawas atas perilaku dan kehendaknya. Di atas itu nilai

akhlak yang utama. Dalam hadits yang diriwayatkan Bukhari, Baihaqi dan Hakim.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh aku diutus menjadi Rasul untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”

Hadits tersebut menjelaskan bahwa islam hadir ke dunia untuk memperbaiki akhlak manusia. Dengan kata lain, islam sangat berkepentingan dengan bagaimana umat manusia ini berperilaku yang baik yang disebut akhlak mulia.

Sedangkan karimah dalam Bahasa arab artinya terpuji, baik atau mulia. Menurut Al-Ghazali Akhlak mulia adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia yaitu di dalam jiwanya terdapat empat tingkatan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.

Akhlakul karimah sendiri yaitu perilaku atau budi pekerti manusia yang mulia dan terpuji yang bersumber dari hati manusia yang diwujudkan dengan tingkah laku (Titik Susiatik, 2022:21).

b. Macam-macam Akhlak

Dari segi sifatnya akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dikatakan akhlak terpuji jika perbuatan yang menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Membentuk akhlak

yang baik yaitu dengan cara mendidik dan membiasakan akhlak yang baik dari kecil hingga dewasa maupun sudah tua sampai akan meninggal dunia, seperti yang kita tahu perintah mencari ilmu dari kecil sampai liang lahat (Een Patihatul Patimah, 2022:53).

Jika kebiasaan yang dilakukan bertentangan dengan ajaran islam maka disebut akhlak tercela. Seperti khianat, berbohong, melanggar janji. Untuk memperbaiki akhlak tercela maka harus mengupayakan melawan sifat-sifat itu dengan berusaha merubah pola yang baik seperti sombong diganti dengan sifat ramah (Nugianti Sagita, 2023:33).

Indikator Akhlakul Mazmumah adalah sebagai berikut yaitu seperti mentertawakan orang yang sedang kesusahan, berbohong, melawan guru, mengejek teman, iri dengki, sombong, berprangangka buruk terhadap orang lain, mencuri, dan masih banyak contoh dari akhlak mazmumah yang lainnya (Rahayu et al., 2022:754).

Menurut Lickona yang dikutip Hikmasari dalam jurnalnya, ada tujuh sifat atau akhlak yang harus ditanamkan kepada siswa yaitu ketulusan dan kejujuran, belas kasih, keberanian, kasih sayang, pengendalian diri, kerja sama, dan kerja keras (Hikmasari et al., 2021).

c. Ruang Lingkup Akhlak

Secara garis besar akhlak dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a) Akhlak Kepada Guru

Bentuk akhlak kepada guru adalah selalu menghormati guru, berperilaku sopan dan santun dimanapun dan kapanpun, karena guru merupakan pemberi spiritual rohani kepada para murid, yaitu yang selalu memberikan pengarahan jiwa maupun ilmu, pendidikan akhlak dan selalu membenarkan ketika berbuat salah (Mochamad Tomy Prasajo, 2017:35).

b) Akhlak Kepada Teman

Akhlak kepada teman itu berupa saling menasehati, saling menyayangi dan menghargai, saling membantu dan tolong menolong, saling jujur dan memaafkan (Jannah, 2018: 5)

c) Akhlak Kepada Ilmu

Akhlak kepada ilmu merupakan sikap, perbuatan, tingkah laku dalam mempelajari ilmu sehingga ilmu yang di dapat bermanfaat dan menjadi nilai ibadah (Amalia, 2021).

d. Metode Pembentukan Akhlak

Beberapa metode yang dapat diterapkan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang dalam membentuk Akhlak siswa, sebagai berikut:

1) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode Pendidikan dalam pembentukan akhlak yang mana ustadz/guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya dengan tujuan untuk ditiru dan dilaksanakan. Pastinya siswa akan melakukan apa yang menjadi suri tauladan yang dilakukan oleh gurunya. Sehingga dalam pembentukan akhlak siswa, metode keteladanan ini sangat berperan penting dan harus diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran (Mustofa, 2019:39).

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus sehingga menjadi adat/kebiasaan. Jika dikaitkan dengan pembentukan akhlak maka siswa dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik maka akan terbiasa pula melakukan kebaikan. Pembiasaan dapat menjadi Upaya metode dalam pembentukan akhlak siswa yang akan membentuk budi pekerti dan etika yang sesuai (Ramadhani, 2022:691)

3) Metode Nasihat

Nasehat merupakan metode untuk mendidik siswa dengan menggunakan tata bahasa, lisan, maupun tulisan yang dapat menimbulkan kesadaran dan perubahan. Guru dapat berperan sebagai penasehat dan juga motivator bagi siswanya. Nasehat dapat dikatakan sebagai kata-kata yang bermakna anjuran atau ajakan untuk berbuat baik dan meninggalkan hal yang buruk

sehingga dalam pemyampaiannya harus menggunakan kata-kata yang bijak agar mudah dipahami siswa. Pemberian nasehat dan peringatan akan kebaikan dan kebenaran dengan cara menyentuh hati dan menggugah untuk mengamalkannya. Nasehat juga sebagai sarana pembentukan akhlak santri yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk melakukan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip islam (Arif Munandar, 2022:7).

Dari ketiga metode pembentukan Akhlak diatas selaras dengan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dan digunakan dalam penerapan akhlak yang terdapat dalam kitab.

2.1.2 Implementasi

a. Definisi Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan, penerapan. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul konteks implementasi berbasis kurikulum, implementasi dapat didefinisikan suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi juga bermakna bahwa proses tersebut didahului dengan adanya perencanaan yang sempurna untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Nur Ramadhan, 2018:93).

b. Tahap-tahap Implementasi

Tahapan implementasi dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah Kumpulan informasi yang terstruktur dengan baik dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Proses perencanaan terdiri dari penetapan tujuan, penentuan strategi untuk mencapai tujuan, dan kemudian penentuan Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Siti Fatimah, 2020:1).

Karakteristik dalam perencanaan pembelajaran diantaranya adalah perencanaan pembelajaran disusun guna mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai(Wahyudin Nur Nasution, 2017:187).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap berikutnya setelah perencanaan. Teguh triwiyanto mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang mencakup pendahuluan, inti dan penutup. Berikut adalah penjelasan kegiatan masing-masing.

a) Kegiatan pendahuluan, yang harus dilakukan pendidik:

- (1) Menyiapkan peserta didik secara mental dan fisik untuk mengikuti pembelajaran;

- (2) Menawarkan contoh dan perbandingan local, nasional, dan internasional untuk mendorong siswa belajar secara kontekstual tentang manfaat dan aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari; dan
- (3) Memberikan contoh dan perbandingan tentang kehidupan sehari-hari;
- (4) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (5) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- (6) Memberikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan inti

Model pembelajaran, metode, media, dan sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang dipelajari untuk kegiatan inti. Pendekatan tematik seperti terpadu, ilmiah, penyelidikan dan penyingkapan (penemuan), dan pembelajaran berbasis proyek (pemecahan masalah) adalah pilihan yang disesuaikan pandangan; pengetahuan; dan kemampuan.

c) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik baik dalam kelompok maupun individu untuk mengevaluasi:

- (1) Manfaat langsung maupun tidak langsung dari aktivitas dan hasil pembelajaran;
- (2) Memberikan umpan balik tentang proses dan hasil pembelajaran
- (3) Mengevaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan; dan
- (4) Memberikan tugas tambahan baik kelompok maupun individu (Sanusi, 2017:44).

3) Evaluasi

Teguh triwiyanto menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan dengan menggunakan indicator sasaran kinerja yang tercantum dalam program dan kegiatan. Dengan evaluasi ini, kita dapat melatih keberanian, mengetahui seberapa memahami pelajaran peserta didik, mengingat Kembali pelajaran, dan mengetahui seberapa banyak perubahan perilakunya.

Ada beberapa model evaluasi pembelajaran, menurut Michael John Scriven seorang filsuf akademis terkenal karena kontribusinya dalam teori dan Pratik evaluasi. Salah satu yang sering disebut sebagai Scriven Model adalah model evaluasi formatif dan sumatif.

- (1) Evaluasi Formatif dilakukan sebelum perancangan dan pengembangan program dan tujuan meningkatkan obyek yang dievaluasi. Evaluasi ini juga berfokus pada rencana program atau desain.
- (2) Evaluasi sumatif, evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan selama pelaksanaan program dan untuk menentukan tingkat kemajuan atau pencapaian hasil sasaran program (Helda Kusuma Wardani, Fajarsih Darusuprapti, 2022:38).

2.1.3 Program Kajian Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi

a. Pengertian Kitab Kuning

Kitab kuning mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan agama islam. Menurut azyumardi azra “kitab kuning mempunyai format sendiri yang khas dan warna kertas kekuning-kuningan” melihat keunikan dari warna kitab ini yang dahulu dinamai kitab klasik dirubah menjadi kitab kuning. Akan tetapi akhir-akhir ini ciri tersebut telah mengalami banyak perubahan. Karena cetakan sekarang banyak yang

memakai kertas putih serta sudah banyak yang tidak gundul lagi karena telah diberi syakl untuk memudahkan santri membacanya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kitab kuning adalah kitab literatur dan referensi islam dalam bahasa arab klasik meliputi berbagai bidang studi islam seperti Al-Qur'an, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadits, Ilmu Hadits, Fiqih, Ushul Fiqih, Aqidah Fiqih, Tauhid, Ilmu Kalam, Nahwu dan Sharaf atau ilmu lughah termasuk ma'ani bayan badi' dan ilmu mantik, tarikh atau sejarah islam, tasawuf, tarekat, akhlak dan ilmu-ilmu apapun yang ditulis dalam bahasa arab tanpa harokat atau biasa disebut "gundul" yang mempunyai format sendiri yang khas dengan warna kertas "kekuning-kuningan" yang biasanya dipelajari dipondok pesantren.

Sekarang kitab kuning tidak hanya dipelajari di pondok pesantren namun banyak sekolah yang sudah menerapkan program pembelajaran kitab kuning terutama pada sekolah sekolah islam, salah satunya di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Di sekolah tersebut sudah menerapkan program kajian kitab kuning sejak tahun 2016 dengan mengkaji kitab kuning yang berbeda tiap tahunnya. Pada tahun pembelajaran 2023/2024 ini mempelajari kitab *Adabul Murid ma'a Syaikhini* yang dikaji

setiap hari sabtu dengan metode bandongan dimana ustadz menjelaskan siswa mendengarkan.

b. Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi*

Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* ini dibagi menjadi beberapa 2 yaitu Kitab *Adabul Murid Bayanul Khasbi* juz 1 dan 2 ada juga Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* juz 1 dan Juz 2. Akan tetapi dalam pembahasan peneliti akan menggunakan Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* Juz 2 yang mana kitab tersebut ditulis oleh Ahmad Bin Asmuni. Beliau lahir di kota Kediri tepatnya di Dusun Pethuk, Desa Poh Rubuh Kecamatan Semen kabupaten Kediri pada 8 Agustus 1963. Kiai Ahmad bin Asmuni selalu menanamkan prinsip pada dirinya bahwa menuntut ilmu itu tidak ada batasan usia dan tidak mengenal waktu prinsip itulah yang menjadikan beliau bisa menguasai banyak ilmu karena masa belajarnya yang tak pernah usai. Ahmad bin Asmuni juga banyak menghasilkan karya tulis yang hampir seluruhnya berbahasa arab salah satunya adalah kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* (Asmuni, n.d.:2).

c. Materi Kitab *Adabu Al-Muridi*

Dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* Juz 2 ini membahas tentang adab seorang murid kepada gurunya. Beberapa adab atau akhlak murid kepada guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaganya seorang murid terhadap rumahnya seorang guru dan privasinya yaitu dengan tidak menginjak alas atau memakai barang milik gurunya.
- 2) Adabnya seorang murid duduknya itu dibelakang guru tidak boleh dipinggir didepan diatas seorang guru.
- 3) Adabnya seorang murid ketika seorang guru memerintah atau meminta bantuan adab seorang murid mengiyakan atau tidak memperdebatkan/ menyanggah gurunya.
- 4) Adabnya seorang murid yaitu menghormati teman-teman gurunya maupun guru-guru yang lain.
- 5) Adabnya seorang murid juga ketika berjalan tidak mendahului gurunya, bahkan seharusnya seorang murid itu mengikuti atau membuntuti gurunya secara dhohir dan batin.
- 6) Adabnya seorang murid kepada guru yaitu tidak menatap atau memusatkan pandangan pada guru ketika sedang berbicara dengan guru
- 7) Mena'ati perintah guru dan selalu menghormati guru, mendahulukan perintah gurunya di atas keinginannya sendiri,
- 8) Bersikap sopan kepada guru dan tidak menyela ketika guru sedang berbicara.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Pada tahap ini, peneliti mencari beberapa temuan terkait dari studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kemudian, jelaskan termasuk penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang ditemukan dalam dokumen seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan lainnya.

- a. Achmat Muchibin, Muhammad Anas Ma'arif, 2022. Yang berjudul "Penerapan Nilai-nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa". Dengan pembahasan Penerapan nilai-nilai kitab adabul 'alim wal muta'alim untuk membentuk akhlak siswa seperti siswa memiliki akhlak yang baik terhadap diri dan guru ditunjukkan dengan siswa menjadi mampu menjaga hati dan meniatkan diri untuk belajar ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa memiliki akhlak yang baik saat belajar ditunjukkan dengan sikap siswa yang kooperatif dan kondusif saat pembelajaran berlangsung serta lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjamaah, dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kitab adabul 'alim wal muta'alim dapat membentuk akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah suatu program kajian kitab yang diterapkan untuk membentuk akhlak siswa disekolah. Namun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan kitab yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.
- b. Nihayatul Husna, 2019. Yang berjudul "Implementasi program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Raudlatut Tholabah Kolak Kediri". Dengan pembahasan Pelaksanaan

program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, dalam kajian kitab kuning tersebut siswa siswi diminta untuk mendengarkan pemaparan dalam setiap kajian yang dilaksanakan, selain mendengarkan siswa juga diharapkan mampu memaknai kitab yang dikaji karena hampir keseluruhan siswa adalah lulusan dari SD. Kendala yang dihadapi dari program ini adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar kitab kuning karena kebanyakan siswa adalah lulusan SD yang belum paham dalam membaca huruf hijaiyah. Selain hambatan tersebut ada juga hal yang mendukung yaitu dari yayasan yang sangat mendukung adanya program kajian kitab kuning karena dengan adanya kajian ini menjadikan siswa yang tadinya buta huruf hijaiyah menjadi melek huruf hijaiyah. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji kitab kuning untuk meningkatkan akhlak siswa. Namun, perbedaanya dengan penelitian ini adalah kitab kuning yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan serta dalam penelitian ini kajian kitab yang digunakan untuk membentuk akhlakul karimah sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan akhlak siswa.

- c. Siti Nurjanah, Dyah Wulandari, Abdul Hamid, 2022. Yang berjudul “Implementasi kitab akhlak lil banin dalam membentuk akhlak siswa di SMP IT Nurul Ihsan Purwakarta”. Dengan pembahasan dalam kajian kitab akhlak lil banin gurunya sudah dipastikan mampu dalam mengelola pembelajaran. Lalu setelah kajian diharapkan siswa mampu memahami

dan mengimplementasikan isi dari kitab akhlak lil banin. Dari perubahan akhlak siswa juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan di sekolah di sana juga setiap bulannya melakukan evaluasi nilai-nilai akhlak. Dari data yang dikumpulkan dari lapangan siswa di SMP IT Nurul Ihsan sudah memiliki akhlak yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kitab akhlak lil banin sudah di implementasikan di sekolah tersebut dan sangat berdampak bagi pembentukan akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah suatu program kajian kitab yang diterapkan untuk membentuk akhlak siswa disekolah. Namun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan kitab yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.

- d. FatimatuZZahro, 2024. Dengan judul “Implementasi Kajian Kitab *Alala* dalam Membentuk Akhlak Santri Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan”. Dalam Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kajian kitab *Alala* serta pelaksanaan kajian kitab *Alala* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo Pekalongan serta membahas apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kajian Kitab *Alala*. Dalam kajian kitab ini dapat membentuk akhlak santri seperti menghormati guru, berperilaku tunduk ketika berpapasan dengan ustadz/pengasuh, berkata sopan, tidak meremehkan orang tua dan lain sebagainya. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah

suatu program kajian kitab yang diterapkan untuk membentuk akhlak siswa disekolah. Namun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan kitab yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.

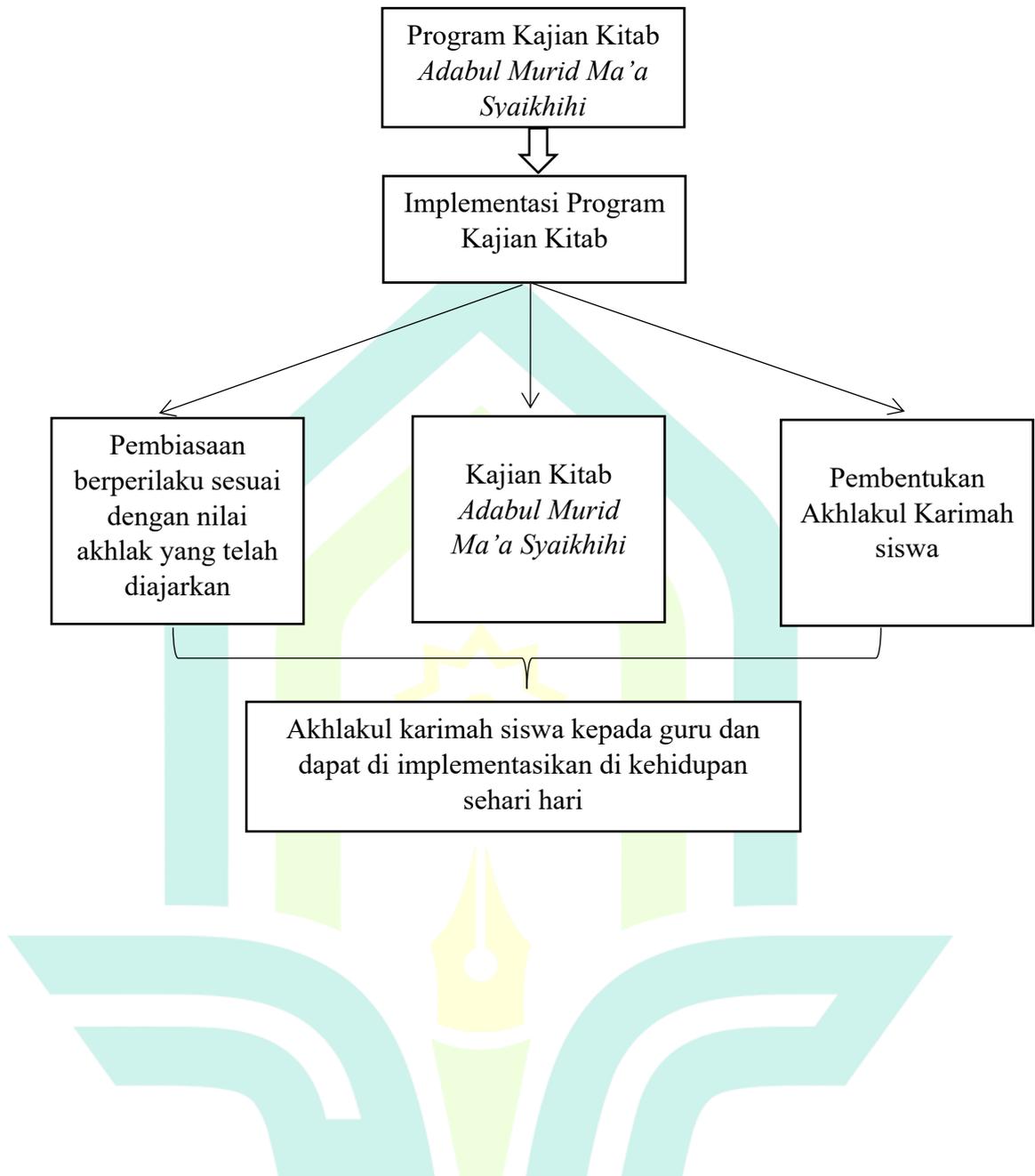
- e. Shofia Turohma, 2024. Yang berjudul “Pembelajaran Kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* Terkait Materi Istihadoh bagi Santriwati di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan”. Dalam Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Uyun Al-Masail Linnisa'* dan apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran. Dalam pembelajaran kitab ini terdapat tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dalam pembelajarannya itu membuat peta konsep serta catatan daily haid. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah suatu proses pelaksanaan pembelajaran kitab. Namun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan tujuan pembelajarannya, kitab yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.
- f. Nurgianti Sagita, 2023. Yang berjudul “Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'alim* di MAN 13 Jakarta Selatan. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'alim* serta bagaimana pembinaan akhlak peserta didik di MAN 13 Jakarta. Dalam pembelajaran kitab tersebut memiliki tujuan untuk menjadikan madrasah yang sistematis dan terarah dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar

menuju perubahan, dalam kitab ini membahas tentang etika belajar yang mengedepankan akhlak. Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah suatu program kajian kitab yang diterapkan untuk membentuk akhlak siswa disekolah. Namun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan kitab yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu pandangan atau model pola pikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiono, 2010:42).

Dengan adanya program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* yang dilaksanakan terencana, terstruktur dan sistematis maka dapat membentuk akhlakul karimah siswa. Kita juga dapat mengetahui bagaimana akhlakul karimah dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* apakah sesuai dengan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Namun dalam hal keberhasilan membentuk akhlakul karimah juga tidak terlepas dari perencanaannya, pelaksanaan pembelajarannya apakah sesuai dengan rencana.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penulisan ini dikembangkan dengan pendekatan kualitatif sebagai acuan tindakan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena yang bersifat alami yang hasilnya dimunculkan dari pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2006:327).

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang akan diperoleh bersumber dari tempat penelitian. Menurut Rahmadi penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang yang disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya (Rahmadi, 2011:15).

Dari penelitian ini, penulis berusaha medeskripsikan data yang diperoleh berkaitan dengan judul penelitian secara objektif. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan kajian yang akan membahas mengenai analisis program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau subjek yang diamati. Serta penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana (Moh. Slamet Untung, 2022:227). Pendekatan deskriptif kualitatif ini menggambarkan tentang analisis program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* sebagai suatu cara pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan maupun tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini di dasarkan pada Tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dibahas. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Program kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang” yang objek utamanya merupakan Ustadz/ Guru Pengajar Kitab di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Bugin yang dikutip oleh rahmadi dalam bukunya pengantar metodologi penelitian, Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di kolasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011:71). Dalam mendapatkan data primer ini peneliti harus melakukan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah Ustadz/ Guru pengajar Kitab di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yang dapat memberikan data secara langsung. Guna mendapat data yang lebih mendalam, peneliti mengambil sumber data lainnya yang mendukung seperti Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik kelas XI di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder yang penulis dapatkan diperoleh dari berbagai sumber tertulis (kepuustakaan) baik laporan kajian-kajian terdahulu berupa skripsi, jurnal-jurnal, buku-buku, artikel, tulisan-tulisan dalam bentuk cetakan atau elektronik yang membahas tentang tema yang sama, juga dapat berupa dokumen-dokumen yang dibuat dan diterbitkan oleh sekolah yang dapat dijadikan objek penelitiannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Handani, 2020:124).

Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengamati atau menganalisis program kajian kitab adabul muridin yang sedang berlangsung. Kemudian peneliti juga akan mengamati seperti apa wujud pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* tersebut. Dan apakah terdapat hambatan-hambatan saat proses kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang

dilakukannya. Wawancara secara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat (Nursapia, 2020:57).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang mana nantinya peneliti akan mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu sebelum wawancara. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat penjelasan lebih mendalam dari data yang didapatkan dari hasil observasi, maupun data yang belum tercakup dari hasil observasi maupun dokumentasi.

Responden dalam wawancara ini adalah Ustadz, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Adapun data yang ingin peneliti dapatkan yaitu bagaimana akhlak siswa SMK Terpadu Al minhaj Bandar, lalu bagaimana implementasi kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, lalu apa saja hambatan pelaksanaan program kajian kitab tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting,

peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya (Sirajuddin, 2017:60).

Teknik ini digunakan unruk mencari informasi terkait gambaran umum SMK Terpadu Al Minhaj Bandar seperti profil sekolah, visi dan misi, sejarah dan sebagainya yang menunjang penelitian.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Pada pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013:273).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data yang aman dijelaskan secara terperinci sebagai berikut :

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan sebuah data. hal ini dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul dari berbagai sumber data seperti pernyataan dari informan, arsip dan dokumen.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan sebuah data. hal ini dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi, kemudian dicek kembali dengan pemeriksaan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga keabsahan datanya sudah mencapai titik jenuh (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014). Adapun aktivitas dalam analisa data tersebut meliputi:

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik

seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Tahap reduksi ini dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan terkait data yang dihimpun dari lapangan mengenai SMK Terpadu Al Minhaj Bandar, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan observasi, kemudian mencari hal-hal penting dari aspek yang ditemukan dalam penelitian.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut. Apakah anda tahu apa yang didisplaykan.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang telah diperoleh dari SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yang kemudian disusun secara sistematis, sehingga data akan mudah dibaca, dilihat dan dipahami mengenai kejadian dan

tindakan yang terkait dengan analisis program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

Dalam tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis guna mengetahui analisis program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dan fokus penelitian.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahapan ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan pengecekan ulang melalui pelaksanaan pra penelitian, wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sekolah

a. Profil Sekolah SMK Terpadu Al Minhaj Bandar



Nama Sekolah	: SMK Terpadu Al Minhaj Bandar
NPSN	: 69874020
Alamat	: Jl. Tulis Bandar Km. 05 Ds. Wonosegoro
Kecamatan	: Bandar
Kabupaten	: Batang
Provinsi	: Jawa Tengah
Telepon	: 081510000440
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Sajidin, S. Kom.
Jumlah Siswa	: 53
Jumlah Guru dan Staff	: 21
Status Akreditasi	: C
Status Kepemilikan	: Yayasan
Tahun Berdiri	: 2013
SK. Pendirian Sekolah	: 421.3/321/2014
Tanggal SK Pendirian	: 04-04-2014
SK Izin Operasional	: 421.3/321/2014
Tanggal SK Izin Operasional	: 17-04-2014

b. Visi dan Misi SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

1. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan mandiri dalam teknologi, tekun dalam beribadah dan berakhlakul karimah serta mencapai ilmu pengetahuan teknologi, iman, dan taqwa untuk berbangsa.

2. Misi

- 1) Mencetak generasi yang berbasis cermat dan Tangguh dalam life skill.
- 2) Melaksanakan kegiatan Pendidikan yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 3) Menanamkan nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran.
- 4) Menerapkan budi pekerti luhur dalam kegiatan dan bersosialisasi.
- 5) Menerapkan kegiatan pengelolaan dan pengabdian kepada Masyarakat (Dokumentasi profil SMK Terpadu Al Minhaj Bandar, 18 Mei 2024).

c. Sejarah Sekolah SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

SMK Terpadu Al Minhaj Bandar merupakan lembaga pendidikan formal swasta yang berdiri dibawah naungan Yayasan Al Minhaj Wonosegoro (sebelumnya bernama Yayasan Pondok Pesantren Al Minhaj, tahun 2013 sampai 2014) yang didirikan pada bulan Februari

tahun 2013 dan telah resmi memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan pada tahun 2014.

SMK Terpadu Al Minhaj Bandar didirikan atas inisiatif dari Pendiri sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Minhaj Wonosegoro, Bapak K.H. Wildan Mashuri Amin, dimana sebagai lembaga pendidikan dibidang agama Islam yang sudah didirikan terlebih dahulu oleh beliau bersama para jamaahnya sejak tahun 1996. Demi mengikuti perkembangan zaman, dimana pendidikan formal juga dibutuhkan dalam kehidupan santri di masa depan dan juga pemerintah telah memutuskan program wajib belajar selama 12 tahun, maka didirikanlah lembaga pendidikan formal kejuruan berbasis pondok pesantren salafiyah yang memadukan kurikulum pondok pesantren salafiyah dengan kurikulum pendidikan formal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sehingga memberikan nama lembaga pendidikan formal ini sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Terpadu Al Minhaj Bandar untuk menunjukkan visi dan misi sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan Islam dan dunia industri.

Kompetensi Keahlian SMK Terpadu Al Minhaj Bandar telah membuka dua kompetensi keahlian yaitu bidang kesehatan dan teknik otomotif. Kompetensi Kesehatan yang dimuat adalah Program Keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK) yang membidangi dalam dunia teknik dan pelayanan kesehatan, sedangkan Kompetensi

Teknik Otomotif yang dimuat adalah Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang membidangi dalam dunia teknik dan teknologi kendaraan (Dokumen arsip tata usaha, 18 Mei 2024).

d. Guru dan Tenaga Kependidikan

Berikut adalah daftar guru dan tenaga kependidikan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 4. 1 Data Guru dan Staff

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Sajidin, S.Kom	Kepala Sekolah
2	Nurul Hidayah, S. Pd	Waka Kurikulum
3	Sintia Aprilyani, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Hermawan, S.T	Waka Humas
5	Kukuh Sugiharto, A. Md	Waka Sarpras dan Ka. Prodi TBSM
6	Nur Hidayah	Bendahara
7	Shella Dama Rizkitia, S. Farm	Ka. Prodi Farmasi
8	M. Shochibussurur	Ka. Tata Usaha
9	Dian Fitriani, S.E	Guru
10	Dina Hidayati, S. Si	Guru
11	Dinul Ibadi	Guru
12	Fathonah, S. Pd	Guru
13	Herlyna Kusuma Dewi, S. Pd	Guru
14	Ibda Mubarak, S. KM	Guru

15	Nadliyatul Umma, S. Farm	Guru
16	Asih Muktiani, S. Pd	Guru
17	Livia Vitamawati, S. Pd	Guru
18	Tutik Saniyah, S. Pd	Guru
19	Farisi Nauval	Guru
20	Siti Muawanah	Staff
21	Rifki Fatul Ayib	Staff

Dari tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa jumlah guru dan staff di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar adalah 21 guru dan staff. Yang terdiri dari 17 guru dan 4 staff tata usaha (Dokumen arsip tata usaha, 18 Mei 2024).

e. Peserta Didik SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Dibawah ini merupakan jumlah peserta didik di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar tahun ajaran 2023/2024, yaitu :

Tabel 4. 2 Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jurusan		Jumlah
		Farmasi	TBSM	
1	X	-	2	2
2	XI	8	5	13
3	XII	20	18	38
Jumlah		28	25	53

Dari tabel 4.2 diatas mengenai data siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar menunjukkan jumlah keseluruhan siswa adalah 53

dengan jumlah 25 peserta didik laki-laki dan 28 peserta didik Perempuan (Dokumen arsip tata usaha, 18 Mei 2024).

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Pendidikan tidaklah sama. Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan Pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Seperti Gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, dsb.

Adapun prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, atau taman sekolah, dsb. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses Pendidikan (Irjus Indrawan, 2015:10).

Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.

1. Sarana Fisik Bangunan

Tabel 4. 3 Sarana Fisik Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Aula	1	Baik
2	Ruang kelas	6	Baik

3	Ruang lab computer	1	Baik
4	Ruang lab farmasi	1	Baik
5	Ruang lab TBSM	1	Baik
6	Ruang kantor	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Toilet/ WC	5	Baik
10	Tempat wudhu	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Lapangan	1	Baik
14	Parkiran	1	Baik
15	Ruang TU	1	Baik
16	Ruang serba guna	1	Baik

2. Sarana Penunjang

Tabel 4. 4 Sarana Penunjang

No.	Jenis Alat/Perlengkapan	Alat Perlengkapan yang ada
1.	Laboratorium	
	a. Komputer	Ada/Baik
	b. Farmasi	Ada/Baik
2.	Bengkel TBSM	Ada/Baik

2.	Perpustakaan	
	a. Rak Buku	Ada/Baik
	b. Buku Bacaan	Ada/Baik
3.	Proyektor	Ada/Baik
4.	Sound system	Ada/Baik
5.	Komputer	Ada/Baik

Dari tabel sarana dan prasarana diatas yang terdapat di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar sudah dapat dikatakan cukup memadai untuk para siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang (Dokumen arsip tata usaha, 18 Mei 2024).

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan Pendidikan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dibawah bimbingan guru atau tenaga kependidikan yang dilaksanakan dalam bentuk beragam.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar, terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan, yaitu:

Tabel 4. 5 Ekstrakurikuler SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Kelompok Ekstrakurikuler	Jenis Kegiatan
Ekstrakurikuler Wajib	Pramuka
Ekstrakurikuler Pilihan	PMR

	PKS
	Pencak Silat
	Marcing Band

Dari tabel 4.5 diatas tentang ekstrakurikuler, di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler yang diwajibkan hanya pramuka dan yang lain masuk kedalam ekstrakurikuler pilihan (Dokumen arsip tata usaha, 18 Mei 2024).

4.1.2 Akhlak Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang

Akhlak sendiri adalah suatu perbuatan (watak, karakter) yang melekat pada diri seseorang dan merupakan awal dari munculnya perbuatan dan perilaku tertentu oleh dirinya sendiri, dan tidak perlu difikirkan atau dibayangkan sebelumnya. Setiap siswa pasti memiliki akhlak terpuji dan memiliki akhlak tercela dengan adanya hal tersebut peneliti melakukan wawancara dan observasi di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang mengenai bagaimana akhlak siswa di sekolah. Bagaimana akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar disampaikan oleh Bapak Sajidin, S. Kom. selaku Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

“Kalau bicara mengenai akhlak, siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini sebenarnya tidak bisa dibilang baik juga tidak bisa dibilang buruk, karena siswa zaman sekarang ini sudah banyak terpengaruh oleh canggihnya teknologi jika kurangnya pengawasan orang tua maka anak akan mudah terpengaruh kedalam hal-hal yang kurang baik serta dapat berpengaruh pada perilaku dan etika anak tersebut. Contoh kecilnya mereka kurang menghormati orang yang

lebih tua seperti berani dengan orang tua, kalo disekolah tidak menghormati guru, ketika pembelajarn tidak diperhatikan. Contoh lain siswa masih membedakan guru seperti lebih menghormati ustadz daripada guru padahal hakikatnya sama-sama seorang guru. Namun tidak semua siswa seperti itu, masih banyak juga siswa yang patuh kepada gurunya.” (Moh. Sajidin, S. Kom, wawancara, 18 Mei 2024).

Gambaran mengenai bagaimana akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar juga disampaikan oleh Ibu Tutik Saniyah S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam.

“Menurut saya sebenarnya akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj ini sama pada umumnya anak-anak di sekolah lain, mungkin karena semakin berkembangnya teknologi yang menjadikan siswa sedikit menyepelekan guru karena menganggap semuanya sudah ada di google sehingga ketika guru menjelaskan dikelas pun siswa banyak yang kurang antusias, tetapi saya juga tidak menyalahkan siswa mungkin juga cara guru menyampaikan materi kurang menarik. Ketika dibandingkan dengan zaman dulu dengan zaman sekarang sudah sangat berbeda, zaman dulu siswa sangat antusias ketika jam Pelajaran berbanding terbalik dengan zaman sekarang anak-anak lebih suka ketika jam kosong. Contoh akhlak siswa yang kurang baik seperti colo jam pertama kedua masuk tetapi ketika jam ketiga tidak masuk, akan tetapi tidak sedikit pula siswa yang memiliki akhlak yang baik seperti ketika bertemu gurunya menyapa, bersalaman jadi akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini sama lah dengan akhlak anak zaman sekarang, saya tidak mengatakan akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini baik saya juga tidak mengatakan akhlak siswa disini tidak baik, jadi pada umumnya anak zaman sekarang.” (Tutik Saniyah, wawancara, 18 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar memiliki *akhlakul mahmudah* dan *akhlakul mazmumah*, seperti yang dicontohkan oleh Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam bahwa contoh *akhlakul mahmudah* siswa adalah siswa yang patuh kepada gurunya, bersalaman dan menyapa ketika bertemu dengan guru dan contoh *akhlak mazmumah*

siswa adalah siswa yang masih membeda-bedakan guru serta tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti memperkuat dengan melakukan observasi dimana akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Akhlak Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang

No.	Indikator	Keterangan
1.	Akhlakul Mahmudah/ Karimah (Akhlak Terpuji)	a. Siswa tidak berani menggunakan barang gurunya tanpa izin b. Siswa patuh kepada guru, Ketika guru meminta tolong langsung dilaksanakan c. Ketika memasuki sekolah diawali dengan bersalaman dengan guru d. Berbicara tidak menatap wajah gurunya tetapi menundukkan kepala sebagai tanda tawadhu kepada guru e. Ketika bertemu dengan guru siswa menyapa

2.	Akhlakul Mazmumah (Akhlak Tercela)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa masih duduk maupun berjalan bahkan berlari di depan gurunya b. Siswa masih membeda-bedakan guru c. Terlambat datang ke sekolah d. Tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan ditinggal bicara sendiri e. Tidak mengikuti jam pelajaran (colo) f. Bersikap seolah guru adalah teman (kurang sopan terhadap guru).
----	---------------------------------------	---

Dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Mei 2024 sumber data diambil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI Farmasi di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Siswa belum memiliki rasa ketulusan dan kejujuran dilihat dari siswa yang belum rasa tanggung jawab akan sekolahnya, belas kasih dilihat dari siswa yang masih tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, pengendalian diri dilihat dari siswa belum bisa mengendalikan diri untuk tidak terlambat ke sekolah.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa tingkat akhlak siswa sekarang ini lebih

menurun daripada siswa zaman dahulu, siswa sekarang kurang antusias jika pembelajaran bahkan ada yang sampai tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti dijam pertama dan kedua masuk lalu dijam ketiganya tidak masuk kelas (colo).

Kemudian dikonfirmasi oleh siswa kelas XI Farmasi Vina Umma yang mengatakan kalau di kelas XI Farmasi ada beberapa siswa yang sering terlambat karena rumahnya jauh, untuk siswa yang tidak memperhatikan biasanya ditinggal ngobrol sendiri atau diam-diam bermain hp, kalau untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran (colo) itu biasanya dikarenakan guru terlambat memasuki kelas (Vina Umma, Wawancara Pribadi, 18 Mei 2024).

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa masih banyak akhlak siswa yang kurang baik dan membutuhkan bimbingan, maka sangat penting untuk membentuk akhlakul karimah siswa apalagi ditengah majunya teknologi, siswa harus memiliki bekal akhlak (Observasi, 25 Mei 2024).

4.1.3 Implementasi Program Kajian Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhihi dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini sudah berjalan selama 8 tahun ini diterapkan dari tahun 2016. Kajian kitab ini diikuti oleh semua siswa dari kelas X sampai kelas XII di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten

Batang. Program kajian pada Tahun Pelajaran 2023/2024 ini kitab yang digunakan untuk kajian adalah kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*.

Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* ini merupakan kitab yang mengajarkan tentang bab adab seorang murid kepada gurunya tapi juga dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari bukan hanya kepada guru melainkan bisa juga kepada orang yang lebih tua. Latar belakang diadakannya kajian kitab ini, peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan Kepala Sekolah. Beliau menyampaikan bahwa:

“Awal mula dilaksanakannya program kajian ini adalah melihat anak-anak yang belum paham seperti apa bentuk akhlak/adab mereka kepada orang yang lebih tua terutama guru mereka disekolah, sehingga sekolah ingin anak-anak tidak hanya belajar tentang ilmu akademik saja tetapi anak-anak juga harus belajar tentang akhlak, karena kelak dimanapun mereka yang paling dilihat adalah akhlaknya. Karena dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* ini membahas tentang bagaimana adab/akhlak seorang murid terutama kepada gurunya. Sehingga saya ingin anak-anak mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari mereka.” (Moh. Sajidin, S. Kom, wawancara, 18 Mei 2024).

Kemudian peneliti juga mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan bahwa:

“Diadakannya kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* ini melihat anak-anak zaman sekarang ini rasa hormat kepada guru maupun kepada orang yang lebih tua itu semakin berkurang. Adapun hal yang lain adalah agar siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah, sehingga mampu melahirkan siswa yang agamis.” (Tutik Saniyah, wawancara, 18 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa latar belakang dilaksanakannya kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* ini adalah untuk

membentuk siswa yang berakhlakul karimah, agamis dan mampu menerapkan nilai-nilai moral dan akhlak yang terdapat dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dalam kehidupan sehari-hari.

a. Perencanaan

Menurut (Wahyudin Nur Nasution, 2017:187) Perencanaan pembelajaran disusun guna merubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* untuk mencapai tujuan pembentukan akhlak siswa. Program kajian kitab ini direncanakan untuk dimulai pukul 07.00 dengan siswa kelas X, XI, XII yang sudah berkumpul diruang kelas XI Farmasi dengan membawa kitab dan alat tulis yang dibutuhkan, kajian dilaksanakan selama 60 menit. Seperti yang disampaikan Ustadz Minhajudin Nulh Aflah:

“Kalau pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* yang dilakukan setiap minggunya adalah 1-3 bab bahkan bisa lebih tergantung banyak atau tidaknya isi bab tersebut kalau isi babnya banyak biasanya hanya cukup untuk satu bab karena waktu yang disediakan sudah habis. Selain itu sebelum mengajar juga saya menyiapkan beberapa pertanyaan tentang materi minggu lalu.(Minhajudin Nulh Aflah, wawancara, 25 Mei 2024).

Dari hasil wawancara di padukan dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa sebelum pembelajaran siswa menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti bolpoin, buku dan kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*, Ustadz juga menyiapkan materi dan metode yang diperlukan seperti pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan

ditanyakan kepada siswa sebagai bahan evaluasi dan mempermudah pemahaman siswa tentang akhlak dalam kitab.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* telah ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaannya. Waktu pelaksanaannya setiap hari sabtu dan tempat pelaksanaannya di kelas XI Farmasi yang diikuti oleh semua siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Kajian kitab ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2016 sampai sekarang. Program kajian ini bertujuan untuk membentuk siswa agar menjadi insan yang berakhlakul karimah, dan memiliki sopan santun kepada guru.

Terkait dengan metode pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara kepada Ustadz/ Guru pengampu kitab Ustadz Minhajudin Nulh Aflah, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum pembelajaran Kajian Kitab dimulai proses pendahuluannya kita mulai dengan berdo'a membaca Fatihah untuk guru-guru dilanjut dengan melakukan evaluasi pembelajaran kajian kitab pada materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Dan metode pembelajaran yang digunakan adalah Bandongan, dimana saya membaca dulu materi pembelajarannya baru dijelaskan dengan ceramah atau teknik yang disukai siswa. Perlu diketahui juga bahwa pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* ini bukan hanya pembelajaran dikelas, akan tetapi dapat diimplementasikan di keseharian siswa.” (Minhajudin Nulh Aflah, wawancara, 25 Mei 2024).

Pernyataan Ustadz diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa:

Tabel 4. 7 Pelaksanaan Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi*

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Dimulai dengan peserta didik membaca nadhom <i>ya robbana tarofna</i></p> <p>b. Ustadz mengucapkan salam</p> <p>c. Ustadz memimpin do'a dan mengirim do'a kepada guru-guru</p> <p>d. Mengevaluasi pembelajaran sebelumnya.</p>
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Ustadz membacakan per paragraf kitabnya</p> <p>b. Ustadz menjelaskan isi paragraf yang dibacakan tadi serta memberikan contoh konkret dalam kehidupan sehari hari</p> <p>c. Peserta didik merangkum pembelajarannya.</p> <p>d. Ustadz memberi waktu siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>
3.	Kegiatan Penutup	a. Membaca doa

		<p>b. Membaca <i>nadhom ya robbana tarofna</i></p> <p>c. Ustadz Mengakhiri dengan salam.</p>
--	--	--

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa kajian yang dilaksanakan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar dimulai setiap hari sabtu jam 7 pagi, siswa harus sudah berkumpul dikelas untuk melaksanakan kegiatan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dengan membawa kitab dan alat tulis yang dibutuhkan seperti buku dan bolpoin, Adapun dalam kajian tersebut dibuka dengan salam dan do'a lalu dikegiatan inti berisikan penjelasan guru mengenai materi kitab dan untuk kegiatan penutup diakhiri dengan do'a dan salam. Sesuai yang disampaikan ustadz dalam wawancara bahwa metode yang digunakan adalah metode *Bandongan* bisa juga dikatakan sebagai metode ceramah dan metode kisah atau cerita. Kajian kitab yang dilaksanakan sudah sesuai dengan teori yang berisikan kegiatan pembuka, isi dan penutup (Observasi, 25 Mei 2024).

Dalam kajian kitab media pembelajaran yang digunakan adalah kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi Ma'a Syaikhhi juz 2*. Metode pembelajaran dapat dijelaskan secara umum adalah suatu alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan atau keterampilan pembelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandangan, pendengaran, termasuk teknologi perangkat keras dan perangkat lunak (Ferry Bastian Malik, 2019:54). Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Minhajudin Nulh Aflah selaku pengampu kitab, beliau menyampaikan bahwa:

“Media pembelajaran yang digunakan yaitu kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi Juz 2* kitab tersebut sebagai sumber primer dari pengajaran” (Minhajudin Nulh Aflah, wawancara, 25 Mei 2024).

Selanjutnya dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan Ustadz Minhajudin Nulh Aflah dan dipadukan dengan hasil observasi peneliti bahwa media yang digunakan hanya kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* tidak menggunakan pengeras suara dikarenakan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak (Observasi, 25 Mei 2024).

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Dalam mengevaluasi hasil

pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*, seperti pada umumnya pengajar kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* menggunakan evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah program kajian selesai diimplementasikan. Dapat dilakukan secara periodik maupun langsung pada akhir program. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwasanya pengajar kitab ini melakukan evaluasi sebelum masuk materi baru atau bab baru pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Minhajudin Nulh Aflah bahwa evaluasi pembelajaran dalam pengajaran kitab tersebut, yakni:

“Dalam setiap pembelajaran sebelum dimulai saya selalu mengevaluasi dengan cara memberi pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi terdahulu supaya siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari.” (Minhajudin Nulh Aflah, wawancara, 25 Mei 2024).

Berikut dapat disimpulkan bahwa sangat penting melakukan evaluasi materi sebelumnya, karena dengan demikian para siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih, sehingga menjadikan kualitas pembelajaran menjadi meningkat dan lebih berkualitas.

Program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* di SMK Terpadu Al Minhaj ini sebagai Upaya pembentukan akhlakul karimah siswanya.. Bapak Sajidin S. Kom selaku kepala sekolah di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang menerangkan:.

“Alhamdulillah di lingkungan sekolah anak-anak sudah banyak yang menerapkan perilaku baik yang ada dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* baik kepada teman mereka maupun kepada guru terutama kepada guru, seperti siswa sudah mulai mengucapkan permisi jika lewat didepan guru maupun orang yang lebih tua dan ketika masuk kedalam ruang guru, siswa juga selalu taat atau manut ketika ditunjuk untuk membantu guru, dan pembiasaan salaman didepan gerbang saat akan masuk ke sekolah setiap paginya mereka sangat sopan.” (Moh. Sajidin S. Kom wawancara, 18 Mei 2024).

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Saila Rizqiana selaku siswa kelas XI di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar tentang bagaimana siswa menerapkan isi kitab.

“Kalau saya menerapkan perilaku ini melalui hal-hal kecil kak seperti menjaga akhlak agar tidak membicarakan privasi guru, karena sebagai seorang murid kita tidak boleh menyalahkan seorang guru.” (Saila Rizqiana, wawancara, 18 Mei 2024).

Ditambah juga penjelasan dari Vina Umma selaku siswa kelas XI di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar mengenai bagaimana cara menerapkan isi kitab di sekolah.

“Lebih menghormati guru agar tidak su'ul adab kepada guru, dan bisa juga saya terapkan dilingkungan sekitar saya.” (Vina Umma, wawancara, 18 Mei 2024).

Dari hasil wawancara dipadukan dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa melihat akhlak siswa sehari-hari beberapa siswa sudah menerapkan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* seperti sudah meminta izin ketika memasuki ruangan guru atau memberi salam, tidak berjalan mendahului guru dan langsung mengiyakan ketika guru meinta tolong. Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii*

menjadikan siswa memiliki kesadaran tersendiri untuk memiliki akhlakul karimah yang baik, agar tidak su'ul adab kepada guru dan isi dalam kitab juga dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari tidak hanya disekolah saja.

Adapun penerapan kajian kitab dilakukan melalui beberapa metode seperti metode seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam:

“Kalau untuk metode yang kita gunakan biasanya seperti mencontohkan untuk berbicara menggunakan Bahasa krama agar siswa lebih sopan terhadap guru, lalu ada juga pembiasaan saliman di depan gerbang sebelum masuk ke sekolah untuk meminimalisir siswa datang terlambat, ada juga pembiasaan sholat dhuha juga ada pemberian nasehat kepada siswa yang melakukan kesalahan” (Tutik Saniyah, S. Pd, Wawancara, 18 Mei 2024).

Dari penjelasan tersebut peneliti memperkuat dengan melakukan observasi bahwa dengan pembiasaan saliman sebelum masuk kesekolah meminimkan siswa terlambat datang ke sekolah dan dapat dilihat juga bagaimana kesopanan siswa kepada gurunya lalu untuk metode keteladanan guru mencontohkan dengan berbicara menggunakan bahasa krama, mengucapkan salam ketika memasuki kelas agar siswa mencontoh dan lebih sopan lagi kepada guru juga pemberian nasehat oleh guru kepada siswa yang melakukan kesalahan.

4.1.4 Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhini* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Selama mengikuti kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* ini ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh peserta didik di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa siswa merasakan adanya hambatan, yang telah disampaikan oleh Hesti Safitri menyampaikan bahwa:

“Kendala yang saya alami saat kajian kitab ini terkadang kurang fokus kak karena diajak mengobrol sehingga tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.” (Hesti Safitri, wawancara, 18 Mei 2024).

Kemudian yang disampaikan oleh Yuli Rahmawati, menyampaikan bahwa:

“Kendala yang saya alami selama mengikuti kajian kitab ini lebih ke ngantuk si kak.” (Yuli Rahmawati, wawancara, 18 Mei 2024).

Dengan demikian hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa kendala selama mengikuti kajian kitab adalah kurang nyamannya proses belajar kebanyakan siswa mengantuk selama mengikuti kajian kitab, ada juga yang mengobrol sendiri saat kajian berlangsung (Observasi, 25 Mei 2024).

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan kali ini peneliti akan menganalisis Akhlak siswa, implementasi kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar serta Hambatan dalam pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi*. Peneliti menganalisis data yang telah dipaparkan selama mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat

kualitatif, dengan Teknik analisis data yang mencakup tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

4.2.1 Analisis Akhlak Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Definisi Pengembangan kurikulum dalam pendidikan agama Islam harus mempertimbangkan relevansi materi dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dinamis dan dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Print, 1993). SMK Terpadu Al Minhaj Bandar merupakan Lembaga formal yang melakukan pengembangan kurikulum dan menghadapi tantangan zaman dengan berfokus pada akhlak siswanya dikarenakan semakin majunya teknologi menjadikan akhlak anak semakin menurun. Contohnya seperti siswa lebih suka bermain *handpohone* daripada belajar bahkan dalam lingkup pembelajaran di sekolahpun siswa masih diam-diam bermain *handpohone*, ada juga siswa yang kurang hormatnya kepada guru dengan berbicara dengan guru seolah berbicara dengan teman. Melihat hal tersebut perlu adanya perencanaan pembelajaran yang berfokus pada pemembentukan akhlak siswa seperti yang disampaikan (Al-Syaibani 1979) bahwa dalam konteks ini, kurikulum pendidikan agama Islam harus mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, serta muamalah yang disajikan secara holistik dan integrative.

Namun dari pemaparan akhlak siswa tersebut pastinya siswa tidak hanya memiliki akhlak yang kurang baik, masih banyak siswa yang memiliki akhlak yang baik seperti siswa yang masih berperilaku sopan kepada guru dengan menyapa dan menundukkan kepala ketika berpapasan dengan guru, hal tersebut selaras dengan teori dari (Een Patihatul Patimah, 2022) bahwa akhlak terdiri dari dua bagian yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dikatakan akhlak terpuji jika perbuatan yang menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Jika kebiasaan yang dilakukan bertentangan dengan ajaran islam maka disebut akhlak tercela.

Melihat akhlak siswa di atas, perencanaan kurikulum yang dimaksud adalah perencanaan untuk membentuk akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran islam di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yaitu dengan merancang pembelajaran kitab kuning yang berfokus pada akhlak siswa kepada gurunya, agar siswa sendiri tidak lupa akan tradisi kajian Masyarakat terdahulu dan memiliki bekal akhlak.

4.2.2 Analisis Implementasi Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Kurikulum PAI yang holistik dan integratif, seperti yang disarankan oleh Al-Syaibani (1979), berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang religius. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran

akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah dalam setiap pelajaran, membantu siswa untuk melihat hubungan antara teori dan praktik keagamaan. Selaras dengan teori tersebut SMK Terpadu Al Minhaj Bandar belajar tentang bagaimana akhlak siswa kepada gurunya melalui kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*, siswa tidak hanya diajari tentang materi saja, tetapi diajarkan bagaimana penerapannya dan dicontohkan secara konkrit bentuk akhlak kepada guru dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami aspek formal saja melainkan juga membantu siswa menghayati akhlak mereka di kehidupan sehari-hari.

Kajian yang dilaksanakan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar pada dasarnya adalah suatu proses interaksi antara ustadz dengan siswa, dengan membahas kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* yang menerangkan tentang akhlak/adabnya seorang siswa kepada gurunya. Maka tujuan dari kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* adalah adanya perubahan sikap siswa yang mengarah pada hal-hal positif sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*.

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki standar baiknya masing-masing maka dari itu SMK Terpadu Al Minhaj memiliki visi, misi dan tujuannya tersendiri. Dimana visi sekolah yang berbunyi "Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan mandiri dalam teknologi, tekun dalam beribadah dan berakhlakul karimah serta

mencapai ilmu pengetahuan teknologi, iman, dan taqwa untuk berbangsa”, sesuai dengan program kajian kitab *Adabul Murid Ma’a Syaikhiihi* karena adanya program tersebut untuk membentuk akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *bandongan* atau ceramah. Metode *bandongan* adalah metode yang dilakukan dengan menerangkan, menerjemahkan, dan mengulas kitab sesuai dengan pembahasan dengan siswa tetap mendengarkan, menulis keterangan-keterangan yang telah ada dan mempelajarinya (Darul Abror, 2020:35).

Proses kajian kitab *Adabul Murid Ma’a Syaikhiihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Batang, meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah Kumpulan informasi yang terstruktur dengan baik dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Proses perencanaan terdiri dari penetapan tujuan, penentuan strategi untuk mencapai tujuan, dan kemudian penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Fatimah, 2020:1). Sedangkan menurut (Nasution, 2017:187) Perencanaan pembelajaran disusun guna merubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan teori diatas, hasil data dan teori memiliki keselarasan karena hasil data menunjukkan bahwa pada tahap

perencanaan pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* ustadz sebelum memasuki kelas sudah menyiapkan strategi juga materi yang akan dibahas dan menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada siswa serta menentukan metode yang akan digunakan agar siswa lebih mudah memahami dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti juga penutup. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Fitriyah bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang mencakup pendahuluan inti dan penutup (Sanusi, 2017:44).

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan dimulai dengan guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi* dengan malafalkan nadhom *ya robbana tarofna* sebelum ustadz hadir dalam kelas dimana dalam kegiatan tersebut siswa sudah menyiapkan kitab yang akan dipelajari, setelah itu ustadz membuka kajian dengan salam dan mengirim fatimah kepada guru-guru, dilanjut dengan mengevaluasi pembelajaran minggu lalu untuk bahan evaluasi seberapa jauh pemahaman siswa tentang isi kitab.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Murbangun Nuswowati dan Hanifah Nur Aini (2021) bahwa pada tahap pendahuluan, tugas guru adalah menginformasikan materi yang akan dipelajari serta memberikan gambaran metode atau pendekatan yang akan digunakan kemudian melakukan apersepsi seperti permainan sederhana dengan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini Ustadz Minhajudin Nul Aflah membacakan kitab lalu memberikan penjelasan terkait keterangan-keterangan yang terdapat dalam kitab secara rinci, mengembangkan pengetahuan siswa dengan menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar pembelajaran mudah dipahami oleh siswa agar mereka juga tidak cepat bosan, ustadz juga memberikan contoh tentang isi kitab dengan kehidupan sehari-hari.

3) Penutup

Pada tahap penutup Ustadz memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya maka Ustadz yang bertanya balik kepada siswa agar siswa benar-benar memahami materi yang dipelajari. Setelah selesai kegiatan tanya jawab dan umpan balik guru menutup kegiatan dengan berdo'a dan salam dilanjut membaca *nadhon ya robbana tarofna*. Kegiatan penutup pembelajaran di SMK Terpadu Al Minhaj

Bandar tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Rusman yaitu pada kegiatan penutup ini guru bersama siswa membuat ringkasan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mengevaluasi atau merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan, memberikan umpan balik pada proses dan hasil pembelajaran.

c. Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yaitu pengevaluasian pembelajaran kajian kitab kuning yang dilakukan di sekolah hanya dengan mengulang atau mereview pembelajaran sebelumnya diawal pembelajaran sebelum masuk ke kegiatan ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang isi kitab tersebut. Keterangan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gronlund dalam Djaali bahwa valuasi pembelajaran dengan mengulang atau mereview pembelajaran sebelumnya atau suatu proses sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi adalah satu komponen paling penting dalam pembelajaran, karena evaluasi dapat mengukur pengetahuan dan keilmuan peserta didik serta dapat memperbaiki penunjang penyusun rencana pembelajaran selanjutnya (Moh. Afif, 2022:55).

Hasil dari pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* yang telah diterapkan di SMK Terpadu Al Minhaj, bahwa telah membentuk akhlakul karimah siswa sebagai berikut:

a. Menghormati guru

Bentuk penghormatan yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* adalah dengan seorang murid tidak boleh asal masuk kedalam ruangan seorang guru tanpa izin baiknya permisi terlebih dahulu. Dalam penerapannya beberapa siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar sudah menerapkannya yaitu dengan mengucapkan salam ketika akan memasuki ruangan guru dan jika sudah dibolehkan masuk baru siswa boleh masuk.

b. Berperilaku tunduk kepada guru dengan tidak berjalan/ duduk di depan guru, dalam penerapannya siswa ketika berjalan/duduk mendahulukan gurunya terlebih dahulu sebagai bentuk rasa hormat dan takdzim mereka terhadap mulianya seorang guru. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang rutin mengikuti kajian dan menerapkannya dilingkungan sekolah.

c. Berperilaku tidak menentang seorang guru

Dalam penerapannya dibuktikan dengan siswa sebelum mereka mengetahui nilai-nilai akhlak siswa kepada guru yang terkandung dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* masih ada siswa yang tidak menurut ketika ditunjuk seorang guru, setelah

mempelajari kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* siswa sudah tidak menentang guru, ketika ditunjuk langsung menerimanya.

d. Sikap tidak membeda-bedakan guru

Budaya menyukai guru dan tidak menyukai guru itu pasti ada didalam sekolah, hal tersebut lazim terjadi di lingkungan sekolah, akan tetapi setelah mengkaji kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* budaya tersebut mulai terkikis dan mereka semakin menjadi lebih baik dengan menyamakan sikap dengan semua guru tidak membeda-bedakan. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang sudah mulai memperlakukan guru dengan sama seperti menyapanya.

Berdasarkan data yang telah peneliti daatkan dalam wawancara dan observasi yang dilakukan terdapat adanya metode pembentukan akhlak dalam kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* yang diterapkan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar dengan beberapa faktor yang menjadikan siswa dapat melakukan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* yaitu adanya adat atau kebiasaan, lingkungan. Adapun beberapa metode yang menjadikan kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* membentuk akhlakul karimah siswa adalah sebagai berikut:

1) Metode Keteladanan

Dalam pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* ustadz mengaitkan dengan contoh-contoh kehidupan sehari-hari dalam menyampaikan materi. Guru maupun ustadz berperan sebagai

motivator siswa dalam menyampaikan keteladanan, ini menunjukkan adanya peran guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa dengan menggunakan metode keteladanan yaitu memberi contoh seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mencontohkan siswa berbahasa krama. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Mustofa (2019) dalam penelitiannya yaitu metode keteladanan dapat dilaksanakan dengan memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya.

2) Metode Pembiasaan

SMK Terpadu Al Minhaj Bandar menerapkan pembiasaan siswa agar menerapkan perilaku yang terkandung dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhini*, seperti yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam bahwa pembiasaan yang dilakukan yaitu kegiatan salaman sebelum masuk kesekolah guna meminimalisir siswa terlambat ke sekolah, serta dapat menunjukkan bahwa adanya pembentukan akhlak untuk bisa berperilaku sopan kepada guru.

Pembiasaan tersebut sangat berpengaruh kepada Akhlakul karimah siswa karena dapat diterapkan dilingkungan sehari-hari bukan hanya disekolah saja, sehingga menjadikan siswa terbiasa melakukan hal baik dan membentuk budi pekerti dan etika yang sesuai (Ramadhani, 2022).

3) Metode Nasihat

Dalam lingkungan sekolah pastinya ada peraturan yang harus ditaati oleh siswa, yang mana dari aturan tersebut pasti ada tujuan yang ingin dicapai agar siswa lebih disiplin dan berbuat sesuai peraturan. Pemberian nasihat dilakukan oleh para guru sebagai kontrol kepada siswanya agar mereka selalu ingat untuk berperilaku lebih baik. Serta pemberian nasihat juga dapat membuat siswa menjadi taat aturan agar tidak diulangi kembali. Seperti yang dilakukan guru SMK Terpadu Al Minhaj Bandar yang mana mereka mengimplementasikan kajian kitab dengan langsung menegur atau memberi nasihat kepada siswa yang melakukan kesalahan.

4.2.3 Analisis Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii Ma'a Syaikhii* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Dalam pelaksanaan suatu program Pendidikan pasti terdapat hambatan dalam setiap prosesnya. Begitu juga dengan SMK Terpadu Al Minhaj Bandar dalam melaksanakan program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* terdapat beberapa hambatan sesuai data yang didapatkan peneliti yang sudah dipaparkan di hasil penelitian, hambatan tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Dalam proses pembelajaran pasti ada hambatan-hambatan yang menjadikan pemahaman siswa berkurang, salah satu faktor penghambat kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* yang

diterapkan di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar adalah adanya siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga mereka tidak mendengar dan tidak fokus dengan materi yang disampaikan ustadz. Mengantuk sendiri merupakan keadaan peralihan dari terjaga dan tertidur hal tersebut disebabkan karena pola tidur siswa yang kurang baik. Selain mengantuk ada juga faktor lain yaitu karakter bawaan siswa seperti siswa yang enggan menerima nilai-nilai yang terdapat dalam kitab sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran terhambat.

b. Faktor Eksternal

Faktor teman juga menjadikan penghambat proses kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhini* di SMK Terpadu Al Minhaj bandar ini dapat disebabkan dengan adanya pengaruh teman yang dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengajak berbicara atau berbicara sendiri ketika sedang dijelaskan. Hal tersebut dikarenakan kondisi kejiwaan siswa yang masih kurang stabil, baik dalam berperilaku sehingga menjadikan siswa mudah terpengaruh.

Adapun faktor dari ustadz atau pengajar kitab sendiri yang menghambat dalam proses pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhini* di SMK Terpadu Al Minhaj bandar ini dikarenakan ustadz yang menggunakan bahasa yang sulit dipahami siswa sehingga siswa tertinggal dalam memahami isi kitab.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan Analisa data mengenai “Analisis Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma’a Syaikhiihi* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang”, di atas maka dapat disimpulkan:

1.1.1 Akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar masih tergolong kurang baik dan membutuhkan pengawasan yang lebih. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang masih datang terlambat, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, tidak mengikuti jam pelajaran, bersikap seolah guru adalah teman (kurang sopan terhadap guru), dan siswa yang masih membedakan guru. Adapun alasan siswa yang sering terlambat karena rumahnya jauh, untuk siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran biasanya ditinggal ngobrol sendiri atau diam-diam bermain *handphone*, sementara untuk siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu karena guru terlambat memasuki kelas.

1.1.2 Implementasi Kajian Kitab *Adabul Murid Ma’a Syaikhiihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini mempunyai tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

- a. Tahap perencanaan, pada tahap ini program dirancang untuk dimulai pukul 07.00 WIB setiap hari Sabtu selama 60 menit dengan

siswa yang sudah berkumpul di ruang kelas XI Farmasi dan membawa kitab *Adabu Al Miridi*, buku tulis dan bolpoin.

- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini Ustadz mengajar dengan menggunakan metode *bandongan* di mana siswa menyimak dan meringkas materi yang disampaikan ustadz dengan tujuan supaya siswa lebih paham mengenai adab atau akhlak kepada guru dan mampu menerapkannya di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.
- c. Tahap evaluasi, pada tahap ini ustadz selalu mengevaluasi pembelajaran minggu sebelumnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* sebelum masuk ke materi selanjutnya dengan memberi beberapa pertanyaan kepada siswa.

Dalam membentuk akhlak siswa melalui kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhii* guru menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat seperti guru mengajari pembiasaan berbicara bahasa krama dan pembiasaan salaman sebelum masuk ke sekolah untuk meminimalisir siswa datang terlambat ke sekolah, menegur dan menasehati siswa yang berperilaku kurang baik. Penerapan kajian sedikit demi sedikit membawa perubahan pada akhlak siswa seperti siswa lebih menghormati guru dengan berkata sopan, tidak mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan, tidak berjalan atau duduk didepan guru, tidak membicarakan keburukan

guru, tidak menentang perintah guru, tidak membeda-bedakan guru, menyapa dan menundukkan kepala ketika berpapasan dengan guru.

1.1.3 Pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* ini mempunyai beberapa hambatan yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti mengantuk dan karakter bawaan siswa seperti kurang mampu menerima nilai-nilai yang terkandung dalam kitab. Sementara faktor eksternal seperti pengaruh teman yang mengajak ngobrol dan pengaruh guru atau Ustadz yang menggunakan bahasa yang sulit dipahami.

5.2 Saran

1.2.1 Pembentukan akhlakul karimah melalui kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dapat dikembangkan lagi dengan perencanaan kajian kitab yang lebih matang lagi supaya mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2.2 Kepada para guru lebih serius mendampingi siswa dalam proses membentuk akhlakul karimah karena zaman semakin maju sehingga perlu dilakukan pengawasan supaya siswa tidak terjerumus kedalam hal yang tidak baik.

1.2.3 Untuk pengajar kitab diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih semangat dalam belajar kitab dan tidak mengantuk

1.2.4 Kepada siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar diharapkan selalu menjaga akhlak kepada orang yang lebih tua khususnya kepada guru, dan diharapkan untuk selalu menerapkan dan mempelajari isi kitab sebagai salah satu cara agar selalu menghormati guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, D. (2020). *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*.
- Achmad Muchibin, M. A. M. (2022). Penerapan nilai-nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim Daam Pembentukan Akhlak Siswa. *Attadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 5*(Issue 1), 40.
- Afif, M. (2022). Evaluasi Pembelajaran Kitab Matan Taqrib Berbasis Psikomotorik di Pondok Pesantren Nazhatut Thallab Prajjan Camplong Sampang. *Jurnal Pendidikan, Vol. 3*(No. 2), 55.
- Aminudin, J. (2020). Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi dan Pesantren modern dalam meningkatkan kemampuan santri membaca dan memahami kitab kuning. *Jurnal Pendidikan, Vol. 14*(No. 1), 272.
- Asmuni, A. Bin. (n.d.). *Adabu Al Muridi Ma'a Syaikhhi Juz 2*.
- D, A. dan M. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. *Alfabeta*, 9.
- Fatimah, S. (2020). Teori Perencanaan. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 1.
- Habibah, S. (2015). Pakhlak Dan Etika Dalam Islam. *JUurnal Pesona Dasar, 1*(4), 73–87.
- Handani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Helda Kusuma Wardani, Fajarsih Darusuprati, M. H. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model, dan Goal Free Evaluation). *Pendidikan Riset Dan Konseptual, Vol. 6* o., 38.
- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education, 6*(1), 19–31.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4915>
- Husna, N. (2019). *Implementasi Program Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Raulatut Tholabah Kolak Kediri*. 4.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana*.
- Jamal, S. (2017). *Konsep Akhlak menurut Ibn Maskawih, Tasfiah. Vol 1* (1), 53.
- Jannah, M. (2018). Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 3*(2), 1–15. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2216](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2216)
- Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, S. F. (2020). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul karimah Peserta Didik*. 16.

- Malik, F. B. (2019). Media Pembelajaran Kitab Tijan Digital Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 12(No. 1), 54.
- Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analisis*.
- Munandar, A. (2022). Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Of Education*, Vol. 1(No. 1), 7.
- Mustofa, A. (2019). Metode keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5(No. 1), 39.
- Nasution, wahyudin N. (2017). Perencanaan Pembelajaran : Pengertian, Tujuan, dan Prosedur. *Ittihad*, Vol. 1 No., 187.
- Nursapia. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Patimah, E. P. (2022). Upaya Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 1 Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. 1–78.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22317>
- Prasojo, M. T. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoia Al Abaa' Lil Abnaa' Karya Syech Muhammad Syakir Al Iskandari. 35.
- Rahayu, N. A., Noor, T., & Kosim, A. (2022). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. *As-Sabiqun*, 4(4), 749–762.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2040>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Ramadhan, N. (2018). Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Islam di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang. *Administrasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No., 93.
- Ramadhani, S. A. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 5(No. 1), 691.
- Sagita, N. (2023). *PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DI MAN 13 JAKARTA SELATAN*. 33.
- Sanusi, F. S. F. dan H. P. (2017). Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Islamic Education Manajemen*, Vol. 2 No., 44.
- Sawaty, I. (2018). STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK SANTRI Sawaty, I. (n.d.). STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN (Strategy For the moral guidance of Academy Santri Cottage boarding school).DI PONDOK PESANTREN (Strategy For the moral guidance of Academy Santri Cot. *Al-Mau'izhah*, 1 Nomor 1(September), 35.

- Sirajuddin, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*.
- Siti Nur Janah, Dyah Wulandari, A. H. (2022). Implementasi Kitab Akhlak Lil Banin dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP IT Nurul Ihsan Purwakarta. *International Conference on Islamic Studies, Vol. 3 No.*, 508.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susiatik, T. (2022). *Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah. Vol. 1 No.*
- Syafaat, A. (2008). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. 59.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.1 IDENTITAS DIRI

Nama : Amelia Rahmadhani
 NIM : 2120162
 Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 19 November 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Wonosegoro Rt. 05 Rw. 01 Kecamatan
 Bandar Kabupaten Batang

1.2 IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dase'an
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Ma'rifah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Wonosegoro Rt. 05 Rw. 01 Kecamatan
 Bandar Kabupaten Batang

1.3 RIWAYAT PENDIDIKAN

1.3.1 SD Negeri Wonosegoro 01 : Lulusan Tahun 2013
 1.3.2 SMP Negeri 01 Bandar : Lulusan Tahun 2016
 1.3.3 SMK Terpadu Al Minhaj Bandar : Lulusan Tahun 2019
 1.3.4 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMELIA RAHMADHANI
NIM : 2120162
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : ameliahmadani457@gmail.com
No. Hp : 087830684624

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB ADABUL MURID MA'A SYAIKHIHI DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL MINHAJ
BANDAR BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



AMELIA RAHMADHANI
NIM. 2120162

NB : Harap diisi, ditempel meteral dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-819/Un.27/J.II.1/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Amelia Rahmadhani
NIM : 2120162
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB ADABU AL MURIDI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK TERPADU AL MINHAJ BANDAR KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN AL MINHAJ WONOSEGORO
SMK TERPADU AL MINHAJ BANDAR
“TERAKREDITASI”**

Program Keahlian Farmasi Klinis Dan Teknik & Bisnis Sepeda Motor

Jl. Tulis-Bandar Km.05 Ds. Wonosegoro Kec. Bandar Kab. Batang 51314

☎ 08151000440 ✉ smk_terpadualminhaj@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Rahmadhani
NIM : 2120162
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang, pada tanggal 10 Mei s/d 6 Juni 2024, dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Program Kajian Kitab *Adabu Al Muridi* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang”**.

Demikian surat kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 6 Juni 2024

Kepala

SMK Terpadu Al Minhaj Bandar



Moh. Sajidin, S. Kom.

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

ANALISIS PROGRAM KAJIAN KITAB *ADABUL MURID MA'A SYAIKHIHI*
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK
TERPADU AL MINHAJ BANDAR BATANG

1.1 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data maupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu Analisis Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

1.2 Aspek yang di observasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Akhlak siswa di kelas saat pembelajaran dan mengamati akhlak siswa dilingkungan sekolah	Terlaksana
2.	Mengamati proses pembelajaran Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi</i> di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar	Terlaksana

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Analisis Program Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* Dalam
Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Smk Terpadu Al Minhaj Bandar

1.1 Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi yang ada di SMK
Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang.

1.2 Data yang perlu diperoleh

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Profil SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
2.	Visi dan Misi SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
3.	Sejarah berdirinya SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
4.	Data Guru dan Staff SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
5.	Data Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
6.	Data Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada
7.	Data Ekstrakurikuler di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang	Ada

Lampiran 5 Catatan Observasi

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

Lokasi : SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang

Observasi peneliti dilakukan dikelas XI Farmasi dan dilingkungan sekolah pada pukul 08.30-10.00. Sebelum melakukan observasi peneliti sudah terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas untuk mengikuti pembelajaran dikelas untuk melakukan observasi/ mengamati tentang akhlak siswa di sekolah. Selain dikelas peneliti juga melakukan observasi dilingkungan sekolah mengamati bagaimana akhlak/perilaku siswa kepada guru maupun kepada sesama teman.

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Lokasi : Ruang kelas XI Farmasi SMK Terpadu Al Minhaj Bandar

Observasi peneliti lakukan di ruang kelas XI Farmasi SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang. Kegiatan ini dimulai dengan peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengikuti kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* yang dilaksanakan di kelas XI Farmasi dengan tujuan untuk melakukan observasi/ mengamati bagaimana pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dari mulai kajian sampai akhir kajian dan melihat apa saja hambatan dalam pelaksanaan kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*

Lampiran 6 Instrumen wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

- 1.1 Instrumen wawancara untuk Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar
 - 1.1.1 Menurut Bapak bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
 - 1.1.2 Apa latar belakang dilaksanakannya pembelajaran Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
 - 1.1.3 Bagaimana perkembangan akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar setelah mengikuti Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi*?
 - 1.1.4 Apakah siswa menerapkan Pendidikan yang ada di kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi*?
 - 1.1.5 Apakah pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* masuk dalam kurikulum?
- 1.2 Instrumen wawancara untuk Ustadz/guru pengajar kitab
 - 1.2.1 Apakah penting membentuk akhlakul karimah siswa disekolah, khususnya di SMK Terpadu Al Mihaj Bandar dengan diadakannya Kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi*?
 - 1.2.2 Bagaimana perencanaan dalam program kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi*?
 - 1.2.3 Sebelum materi pembelajaran dimulai, bagaimana proses pendahuluan pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi* yang bapak lakukan?

- 1.2.4 Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam menerapkan pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
- 1.2.5 Berapa Alokasi waktu pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
- 1.2.6 Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak selama pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?
- 1.2.7 Media pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?
- 1.2.8 Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* kepada siswa?
- 1.3 Instrumen wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam
- 1.3.1 Menurut Bapak/Ibu bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
- 1.3.2 Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah siswa memiliki akhlakul karimah dizaman sekarang ini?
- 1.3.3 Apa latar belakang dilaksanakannya pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?
- 1.3.4 Apakah penting membentuk Akhlakul karimah siswa di sekolah, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diadakannya kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?

- 1.3.5 Apakah menurut Bapak/Ibu hanya guru Pendidikan Agama Islam saja yang mampu membentuk Akhlakul karimah siswa? Mengapa?
- 1.3.6 Metode apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pengimplementasian pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* pada pembentukan Akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
- 1.3.7 Apakah peserta didik sudah menerapkan materi yang terdapat dalam kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* yang telah diajarkan Ustad/ Guru pengajar Kitab kuning?
- 1.4 Instrumen wawancara untuk Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar
- 1.4.1 Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi* di sekolah?
- 1.4.2 Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
- 1.4.3 Apakah kamu tau tentang isi kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?
- 1.4.4 Setelah mengikuti pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*, apa perubahan yang kamu rasakan?
- 1.4.5 Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?
- 1.4.6 Apakah ada Hambatan selama mengikuti pembelajaran kajian kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*?

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten**Batang**

Informan : Moh. Sajidin, S. Kom

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Menurut Bapak bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Kalau bicara mengenai akhlak, siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini sebenarnya siswa memiliki akhlak seperti pada umumnya, tidak bisa dibilang baik juga tidak bisa dibilang buruk karena siswa zaman sekarang ini sudah banyak terpengaruh oleh canggihnya teknologi jika kurangnya pengawasan orang tua maka anak akan mudah terpengaruh kedalam hal-hal yang kurang baik serta dapat berpengaruh pada perilaku dan etika anak tersebut. Contoh kecilnya mereka kurang menghormati/memperhatikan guru ketika pembelajaran karena mereka menganggap semuanya mudah bisa dicari di google, contoh lain disekolah mereka masih membedakan guru seperti lebih menghormati ustadz daripada guru disekolah padahal hakikatnya sama-sama seorang guru. Namun tidak semua siswa seperti itu, masih banyak juga siswa yang patuh kepada gurunya.
P	Apa latar belakang dilaksanakannya pembelajaran Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhini</i> di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Latar belakang dilaksanakannya program kajian ini adalah melihat anak-anak yang belum paham seperti apa bentuk akhlak/adab mereka kepada orang yang lebih tua terutama guru mereka disekolah, sehingga sekolah

	<p>ingin anak-anak tidak hanya belajar tentang ilmu akademik saja tetapi anak-anak juga harus belajar tentang akhlak, karena kelak dimanapun mereka yang paling dilihat adalah akhlaknya. Karena dalam <i>kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> ini membahas tentang bagaimana adab/akhlak seorang murid terutama kepada gurunya. Sehingga saya ingin anak-anak mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari mereka.</p>
P	<p>Bagaimana perkembangan akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar setelah mengikuti Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i>?</p>
S	<p>Perkembangan siswa setelah mengikuti kajian kitab ini, Alhamdulillah mereka sedikit demi sedikit sudah ada perubahan. Dan banyak guru juga yang merasakan tidak hanya saya, anak-anak sudah mulai bisa menghargai gurunya.</p>
P	<p>Apakah siswa menerapkan Pendidikan yang ada di kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i>?</p>
S	<p>Alhamdulillah di lingkungan sekolah anak-anak sudah banyak yang menerapkan perilaku baik yang ada dalam kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> baik kepada teman mereka maupun kepada guru, seperti siswa sudah mulai mengucapkan permisi jika lewat didepan guru maupun orang yang lebih tua dan ketika masuk kedalam ruang guru, siswa juga selalu taat atau manut ketika ditunjuk untuk membantu guru, dan pembiasaan salaman didepan gerbang saat akan masuk ke sekolah setiap paginya mereka sangat sopan.</p>
P	<p>Apakah pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> masuk dalam kurikulum?</p>
S	<p>Kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> ini tidak masuk kedalam kurikulum sekolah, kajian ini merupakan program sekolah yang memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah.</p>

Transkrip Wawancara Ustadz Pengampu Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*

SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang

Informan : Minhajudin Nulh Aflah

Jabatan : Ustadz/ Guru Pengampu Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhhi*

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Menurut Bapak, Apakah penting membentuk akhlakul karimah siswa disekolah, khususnya di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar dengan diadakannya Kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Sangat penting, karena seseorang terlihat mempunyai ilmu berawal dari orang tersebut mempunyai akhlak. Maka dari itu kunci untuk memperoleh ilmu yang benar bermula dari memiliki akhlakul karimah. Makanya diwajibkan setiap siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar untuk belajar memiliki akhlakul karimah yang baik.
P	Bagaimana perencanaan dalam program kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kalau pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> yang dilakukan setiap minggunya adalah 1-3 bab bahkan bisa lebih tergantung banyak atau tidaknya isi bab tersebut kalau isi babnya banyak biasanya hanya cukup untuk satu bab karena waktu yang disediakan sudah habis. Namun dalam pembelajaran selalu diusahakan agar semua isi kitab tersampaikan dalam 1 tahun pembelajaran ini
P	Sebelum materi pembelajaran dimulai, bagaimana proses pendahuluan pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> yang bapak lakukan?
S	Sebelum pembelajaran Kajian Kitab dimulai proses pendahuluannya kita mulai dengan berdo'a membaca Fatihah untuk guru-guru dilanjut

	dengan melakukan evaluasi pembelajaran kajian kitab pada materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
P	Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam menerapkan pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Kalau strategi yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami, pendekatan kepada siswa dengan cara memberi pertanyaan kepada beberapa siswa dengan tujuan agar siswa benar-benar paham dengan isi kitab yang dipelajari.
P	Berapa Alokasi waktu pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Alokasi waktu yang diberikan sekolah dalam pembelajaran Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ini kurang lebih 1 jam (60 Menit).
P	Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak selama pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Metode pembelajarannya ya Bandongan, dimana saya membaca dulu materi pembelajarannya lalu baru dijelaskan dengan teknik yang disukai siswa. Perlu diketahui juga bahwa pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ini bukan hanya pembelajaran dikelas, akan tetapi dapat diimplementasikan di keseharian siswa.
P	Media pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Media pembelajaran yang digunakan yaitu kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi Ma'a Syaikhhi Juz 2</i> tersebut sebagai sumber primer dari pengajaran.
P	Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> kepada siswa?
S	Dalam setiap pembelajaran sebelum dimulai saya selalu mengevaluasi dengan cara memberi pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi

	terdahulu supaya siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari.
--	---

Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMK Terpadu Al

Minhaj Bandar Kabupaten Batang

Informan : Tutik Saniyah, S. Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

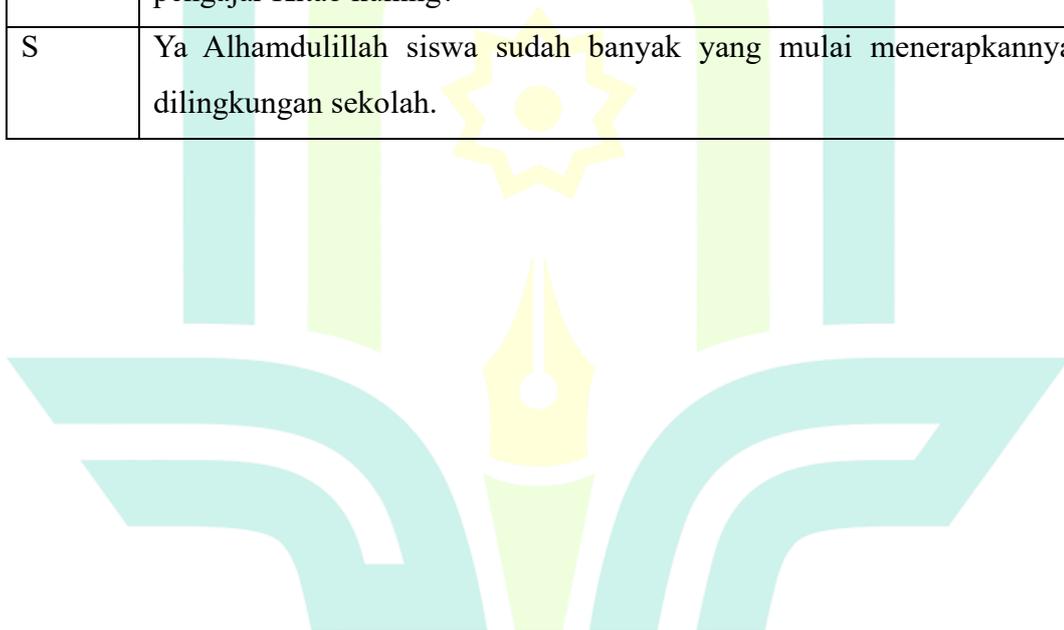
Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Menurut Ibu bagaimana akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Menurut saya sebenarnya akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj ini sama pada umumnya anak-anak di sekolah lain, mungkin karena semakin berkembangnya teknologi yang menjadikan siswa sedikit menyepelekan guru karena menganggap semuanya sudah ada di google sehingga ketika guru menjelaskan dikelas pun siswa banyak yang kurang antusias, tetapi saya juga tidak menyalahkan siswa mungkin juga cara guru menyampaikan materi kurang menarik. Ketika dibandingkan dengan zaman dulu dengan zaman sekarang sudah sangat berbeda, zaman dulu siswa sangat antusias ketika jam Pelajaran berbanding terbalik dengan zaman sekarang anak-anak lebih suka ketika jam kosong. Contoh akhlak siswa yang kurang baik seperti colo jam pertama kedua masuk tetapi ketika jam ketiga tidak masuk, akan tetapi tidak sedikit pula siswa yang memiliki akhlak yang baik seperti ketika bertemu gurunya menyapa, bersalaman jadi akhlak siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar ini sama lah dengan akhlak anak zaman sekarang, saya tidak mengatakan akhlak siswa SMK Terpadu Al Minhaj

	Bandar ini baik saya juga tidak mengatakan akhlak siswa disini tidak baik, jadi pada umumnya anak zaman sekarang.
P	Menurut Ibu seberapa pentingkah siswa memiliki akhlakul karimah dizaman sekarang ini?
S	Menurut saya sangat penting, karena akhlakul karimah sendiri merupakan hal dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena memiliki akhlakul karimah juga dapat membantu siswa untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab, disiplin, memiliki empati kepada orang lain dan berguna di Masyarakat nantinya.
P	Apa latar belakang dilaksanakannya pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Latar belakang diadakannya kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ini melihat anak-anak zaman sekarang ini rasa hormat kepada guru maupun kepada orang yang lebih tua itu semakin berkurang. Adapun hal yang lain adalah agar siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah, sehingga mampu melahirkan siswa yang agamis.
P	Apakah penting membentuk Akhlakul karimah siswa di sekolah, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diadakannya kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Pembentukan akhlakul karimah siswa itu sangat penting, apalagi ditengah perkembangan zaman seperti sekarang ini. Anak-anak kalau tidak diingatkan tentang adab mereka akan melewati batas dalam bersikap kepada guru maupun kepada teman dan orang tua. Dengan adanya kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> Ma'a Syaikhhi ini sangat membantu guru terutama guru Pendidikan agama islam. Supaya siswa mampu memahami bahwa akhlakul karimah itu sangat penting.
P	Apakah menurut Ibu hanya guru Pendidikan Agama Islam saja yang mampu membentuk Akhlakul karimah siswa? Mengapa?

S	Tentu saja tidak, semua guru berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah siswanya karena pada hakikatnya guru adalah pendidik, sehingga harus mampu mendidik siswanya menjadi lebih baik.
P	Metode apa yang Ibu lakukan dalam pengimplementasian pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhihi</i> pada pembentukan Akhlakul karimah siswa di SMK Terpadu Al Minhaj Bandar?
S	Kalau untuk metode yang kita gunakan biasanya seperti mencontohkan untuk berbicara menggunakan Bahasa krama agar siswa lebih sopan terhadap guru, lalu ada juga pembiasaan saliman di depan gerbang sebelum masuk ke sekolah untuk meminimalisir siswa datang terlambat, juga pemberian nasehat kepada siswa yang melakukan kesalahan.
P	Apakah peserta didik sudah menerapkan materi yang terdapat dalam kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhihi</i> yang telah diajarkan Ustad/ Guru pengajar Kitab kuning?
S	Ya Alhamdulillah siswa sudah banyak yang mulai menerapkannya dilingkungan sekolah.



Transkrip Wawancara Siswa SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten

Batang

Informan : Saila Rizqiana

Jabatan : Siswa Kelas XI

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian <i>Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> di sekolah?
S	Saya senang kak karena saya jadi tahu apa yang tadinya tidak saya tahu yaitu memuliakan seorang guru.
P	Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
S	Alhamdulillah saya selalu mengikuti Kajian <i>Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> ini kak.
P	Apakah kamu tau tentang isi kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> ?
S	Yang saya tahu kitab ini menjelaskan tentang adabnya seorang murid kepada gurunya, seperti menghormati guru, tidak berjalan mendahului gurunya.
P	Setelah mengikuti pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> , apa perubahan yang kamu rasakan?
S	Perubahan yang saya rasakan, saya lebih berhati-hati dalam bersikap kepada guru, dan lebih sopan terhadap guru.
P	Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhii</i> ?
S	Kalau saya menerapkan perilaku ini melalui hal-hal kecil kak seperti menjaga akhlak agar tidak membicarakan kesalahan guru tetapi

	memakluminya, karena sebagai seorang murid kita tidak boleh menyalahkan seorang guru.
P	Apakah ada kendala selama mengikuti pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Terkadang penjelasan yang diberikan guru sulit untuk dipahami kak, karena bahasa yang digunakan terlalu rumit

Informan : Vina Umma

Jabatan : Siswa Kelas XI

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian <i>Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> di sekolah?
S	Ya saya senang mengikuti kajian kitab ini karena dapat menambah wawasan saya tentang adab-adab seorang murid kepada guru.
P	Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
S	Ya saya selalu mengikuti kajian kitab ini kak.
P	Apakah kamu tau tentang isi kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Yang saya tahu kitab ini berisi tentang adab-adab seorang murid kepada guru, contohnya seperti menghormati guru, tidak duduk atau berjalan di depan guru.
P	Setelah mengikuti pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> , apa perubahan yang kamu rasakan?
S	Saya jadi lebih tahu adab-adabnya seorang murid kepada guru, dan lebih berhati-hati agar tidak su'ul adab kepada guru dan menghormati guru.

P	Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi</i> ?
S	Lebih menghormati guru agar tidak su'ul adab kepada guru, dan bisa juga saya terapkan dilingkungan sekitar saya.
P	Apakah ada kendala selama mengikuti pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi</i> ?
S	Kendala saya yaitu terkadang guru menjelaskan terlalu cepat sehingga saya tertinggal.

Informan : Hesti Safitri

Jabatan : Siswa Kelas XI

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian <i>Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi</i> di sekolah?
S	Ya saya sangat senang kak, karena saya jadi bisa memperbaiki akhlak saya yang kurang baik sebelumnya kepada guru saya.
P	Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
S	Ya saya selalu mengikuti kajian kitab ini kak, karena jika saya tidak ikut saya merasa rugi karena tidak mendapat ilmu yang teman-teman saya dapatkan.
P	Apakah kamu tau tentang isi kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhiihi</i> ?
S	Beberapa yang saya tahu kitab ini membahas tentang adabnya seorang murid kepada gurunya, seperti tidak boleh membicarakan kesalahan

	seorang guru, tidak boleh berjaan mendahului guru dan harus selalu menghormati guru dan teman-teman guru.
P	Setelah mengikuti pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> , apa perubahan yang kamu rasakan?
S	Yang saya rasakan saya menjadi lebih tau hal-hal baik yang awalnya saya kurang tahu.
P	Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Saya menerapkannya dengan cara saya tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan.
P	Apakah ada kendala selama mengikuti pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kendala yang saya alami saat kajian kitab ini terkadang sulit untuk fokus mengartikan kitabnya kak sehingga tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.

Informan : Yuli Rahmawati

Jabatan : Siswa Kelas XI

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian Kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> di sekolah?
S	Ya saya senang mengikuti kajian kitab ini kak, karena saya jadi mendapatkan ilmu yang baru.
P	Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
S	Iya kak saya selalu mengikuti kajian kitab disekolah.

P	Apakah kamu tau tentang isi kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Yang saya tahu kitab ini menjelaskan tentang adabnya seorang murid kepada gurunya kak.
P	Setelah mengikuti pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> , apa perubahan yang kamu rasakan?
S	Perubahan yang saya rasakan, saya lebih menjaga etika saya kepada guru saya.
P	Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Saya menerapkan perilaku dalam kitab dari hal kecil kak seperti menghormati guru dan lebih menjaga lisan saya dan menghormati guru dengan cara yang sama/ tidak membeda-bedakan guru.
P	Apakah ada kendala selama mengikuti pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kendala yang saya alami selama mengikuti kajian kitab ini lebih ke ngantuk si kak karena kita hanya mendengarkan guru ceramah karena saya juga cepat bosan orangnya.

Informan : Astrid Aulia

Jabatan : Siswa Kelas XI

Waktu : Sabtu, 19 Mei 2024

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan Kajian <i>Kitab Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> di sekolah?
S	Ya saya senang kak karena saya jadi mendapatkan ilmu agar saya bisa lebih hormat kepada guru saya.

P	Apakah kamu selalu mengikuti pembelajaran kajian kitab yang dilaksanakan pihak sekolah?
S	Ya saya selalu mengikuti kajian kitab tersebut kak.
P	Apakah kamu tau tentang isi kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kitab ini berisi tentang adab atau akhlak seorang murid kepada gurunya. Seperti menghormati privasi guru, tidak membeda-bedakan guru beserta teman/tamu guru.
P	Setelah mengikuti pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> , apa perubahan yang kamu rasakan?
S	Saya menjadi lebih tau cara menghormati seorang guru denga tidak berjalan atau duduk didepa guru dan menundukkan kepala jika bertemu dengan guru.
P	Bagaimana kamu menerapkan perilaku atau akhlak yang sudah ditanamkan melalui materi pembelajaran kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kalau untuk menerapkan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Sedikit demi sedikit saya bisa menerapkan akhlak yang baik sesuai kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ini.
P	Apakah ada kendala selama mengikuti pembelajaran kajian kitab <i>Adabul Murid Ma'a Syaikhhi</i> ?
S	Kendala yang saya alami, saya kurang memahami bacaan kitab tersebut.

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala SMK Terpadu Al Minhaj Bandar Kabupaten Batang



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Ustadz/ Guru pengampu Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi*



Wawancara dengan Sailsa Rizqiana



Wawancara dengan Astrid Aulia



Wawancara dengan Hesti Safitri



Wawancara dengan Vina Umma



Wawancara dengan Yuli Rahmawati



Kegiatan Proses Kajian Kitab *Adabul Murid Ma'a Syaikhihi*

